

**KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**



Oleh :

Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

TESIS

Diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Magister Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Islam

Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2015

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Saya yang menyatakan,



Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194



**KEMENTERIAN AGAMA
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PENGESAHAN

**TESIS berjudul : KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN
KOTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

**Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I
NIM : 1320412194
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Tanggal Lulus : 19 Juni 2015**

**telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan Islam (M.Pd.I)**

Yogyakarta, 03 Juli 2015



Direktur,

**Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.
NIP. 19711207 199503 1 002**

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA
DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN
ISLAM

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah :

Ketua : Dr. Abdul Munip, M.Ag

(.....)

Sekretaris : Mutiullah, S.Fil., M.Hum

(.....)

Pembimbing / Penguji: Prof. Dr. H. Maragustam, M.A (.....)

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

(.....)

diuji di Yogyakarta pada hari Jum'at, tanggal 19 Juni 2015

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil / Nilai : 95 / A+

IPK : 3,68

Predikat Kelulusan : Dengan Pujian (Cum Laude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

Yang ditulis oleh :

Nama : Syaifulloh Yusuf. S.Pd.I

NIM : 1320412194

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
NIP : 19591001 198703 1 002

HALAMAN PERSEMBAHAN



Tesis ini saya persembahkan kepada:

*Almamater tercinta yang selalu setia,
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Islam
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

MOTTO

"نَفْسٌ كَالطُّفْلِ إِنْ تُهْمِلَهُ شَبَّ عَلَى حُبِّ الرِّضَاعِ وَإِنْ تَفْطِمَهُ يَنْفَطِمَ"

(شيخ محمد البوصيري)

*"Nafsu bagai bayi, bila kau biarkan akan tetap menyusu,
bila kau sapih ia akan tinggalkan menyusu itu".^{1*}*

"لَا تُطَالِبُ رَبَّكَ بِتَأَخُّرِ مَطْلَبِكَ وَلَكِنْ طَالِبِ نَفْسِكَ بِتَأَخُّرِ آدَبِكَ"

(شيخ أحمد بن عطاء الله)

*"Jangan menuntut Tuhanmu karena terlambat dikabulkannya
permintaanmu kepadaNYA, tetapi hendaknya koreksilah dirimu
supaya tidak terlambat melaksanakan kewajiban-kewajiban
terhadapNYA".^{2*}*

Ing Ngarse Sung Tulodo

(Pemimpin Selalu Memberikan Tauladan),

Ing Madyo Mangun Karso

(Pemimpin Mampu Membangkitkan Semangat),

Tut Wuri Handayani

(Pemimpin Di Belakang Memberikan Dorongan Moral).^{3*}

¹ * Syaikh Muhammad Al-Buushiriyy, *Qosidatul Burdah*, (Lamongan: Gemah Suara Pesantren, 2005), hlm. 428.

² * Ibnu Athaillah As-Sakandary, *Al-Hikam*, (Jeddah: Al-Haramaini, tt), hlm. 77.

³ * Ki Muchammad Said Reksohadiprodjo, *Masalah-masalah Pendidikan Nasional*, (Jakarta: CV. Haji Masagung, 1989), hlm. 47.

ABSTRAK

SYAIFULLOH YUSUF. Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA Dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam. *Tesis*. Yogyakarta: Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam. Penelitian terkait kepemimpinan sudah banyak dilakukan, akan tetapi berdasarkan kemajuan zaman dan kebutuhan tauladan pada pendidikan Islam, harus ada penelitian yang menyajikan tokoh untuk dijadikan tauladan demi kepemimpinan pendidikan Islam. Sampai saat ini penulis belum menemukan penelitian terkait “Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam”. Penulis berharap bahwa dengan mengambil salahsatu tokoh ini, yakni Prof. H. Zaini Dahlan, MA, penelitian ini sangat berguna bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk dijadikan rujukan dalam mengembangkan serta memajukan Pendidikan Islam. Berdasarkan pandangan penulis dan beberapa tokoh besar Indonesia, bahwa Prof. H. Zaini Dahlan, MA patut untuk dijadikan tauladan bagi Pendidikan Islam, khususnya Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan historis. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data dengan cara kualitatif, komprehensif dan lengkap. Artinya bahwa uraian data dengan cara teratur, runtun, logis, dan efektif memudahkan dalam pemahaman hasil analisis. Analisis data secara mendalam dari berbagai aspek dan diharapkan tidak ada bagian yang terlewatkan serta lengkap dalam penyajian datanya. Dengan dua metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian sumber data pada penelitian ini ada dua macam, yakni primer dan sekunder. Data primer diperoleh langsung dengan cara wawancara kepada Prof. H. Zaini Dahlan, MA sebagai sumber utama pada penelitian ini. Adapun data sekunder diperoleh dari beberapa data, seperti wawancara dengan responden, buku, dan sumber lainnya.

Adapun hasil penelitian ini bahwa tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA adalah tipe pemimpin karismatik-demokratis. Kepemimpinan karismatik-demokratis adalah sebuah kepemimpinan gabungan antara kepemimpinan karismatik dan kepemimpinan demokratis. Keistimewaan kepribadian yang umum dimiliki pemimpin tipe karismatik adalah akhlak yang terpuji, sehingga perilaku kepemimpinannya terarah. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dinamis, aktif, dan terarah serta dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah. Kontribusinya terhadap pendidikan Islam terbagi menjadi dua, yakni terhadap keluarga dan lembaga pendidikan. Dalam keluarga termasuk sosok yang dapat memberikan keteduhan dan ketenangan. Dalam lembaga pendidikan termasuk sosok yang dapat memajukan Universitas, khususnya tingkat akademik dalam pendidikan. Kemudian kontribusi pemikirannya lebih banyak diberikan ketika sedang menjabat dan setelah purnatugas untuk memajukan pendidikan. Khususnya dalam Pendidikan Agama Islam pada tiap-tiap jenjang lembaga pendidikan di Indonesia ini. Secara pemikiran, menurut Prof. H. Zaini Dahlan, MA bahwa pendidikan seharusnya adanya kesesuaian antara perkataan (yang diajarkan) dengan tindakan (yang dilakukan) oleh para pendidik.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi dimaksudkan adalah sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lainnya. Transliterasi arab latin di sini adalah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:*

Konsonan Tunggal

Fonem bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
	ba'	B	Be
	ta'	T	Te
	sa'	S	es (dengan titik di atas)
	jim	J	Je
	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
	kha	Kh	ka dan ha
	dal	D	De
	zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
	ra	R	Er
	zai	Z	Zet
	sin	S	Es

*Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Panduan Penulisan Tesis*, (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2012), hlm. 21.

	syin	Sy	es dan ye
	sad	S	es (dengan titik di bawah)
	dad	D	de (dengan titik di bawah)
	ta	T	te (dengan titik di bawah)
	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
	‘ain	..‘..	koma terbalik
	gain	G	Ge
	fa	F	Ef
	qaf	Q	Qi
	kaf	K	Ka
	lam	L	El
	mim	M	Em
	nun	N	En
	wau	W	We
	ha	H	Ha
	hamzah	..’..	Apostrof
	ya	Y	Ye

KATA PENGANTAR



إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ، وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ لَا نَبِيَّ وَلَا رَسُولَ بَعْدَهُ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا الْمُصْطَفَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Segala puji syukur kita panjatkan khadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, Tuhan yang Maha Pengasih, Tuhan yang Maha Penyayang, Tuhan Semesta Alam, Tuhan yang Maha Memiliki segala sesuatu dan Tuhan Maha Segalanya. Tiada patut menyembah selain hanya kepada Allah SWT, pertolongan seorang hamba tak akan tertolong kecuali dengan pertolonganNYA. Semoga senantiasa kita sebagai hambaNYA selalu diberikan petunjuk di jalanNYA yang Ia beri nikmat dan bukan pada jalan orang-orang yang sesat. *Amin yā rabbal ‘alamīn...*

Shalawat dihaturkan kepada baginda agung, utusan Allah SWT, kekasih Allah SWT, pilihan Allah SWT sebagai Nabi terakhir, baginda Rasulullah Muhammad SAW. *Shalawat* tersebut juga terlimpah ruah kepada keluarganya, kepada para sahabatnya, dan kepada para pengikutnya sampai akhir zaman. Semoga kita sebagai pengikutnya, sebagai penegak sunnah-sunnahnya, pengikut ajarannya, tergolong sebagai ummat yang diharapkan untuk tinggal bersama di surgaNYA.

Tesis ini tidak akan terwujud tanpa ada bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan membahas Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam. Penulis tidak akan mungkin melupakan jasa-jasa yang telah diberikan, baik berupa moril maupun materil. Dengan segala kekurangan penulis, akhirnya tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis haturkan terima kasih yang tak terhingga, khususnya kepada;

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Drs. H. Akhmad Minhaji, MA., Ph.D.
2. Direktur Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., ME., M.Phil., Ph.D
3. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus dosen pembimbing tesis, Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Abdul Munip, M.Ag.
5. Narasumber utama pada penelitian ini, Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Tokoh yang diangkat sebagai narasumber untuk data primer pada penelitian ini.
6. Seluruh responden penelitian, Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS, Ari Wibowo, SH., S.HI., MH, Nur Kholis, S.Ag., M. Sh. Ec, Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag dan semua responden yang tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Tanpa ilmu dan pengalaman yang telah disalurkan melalui pembelajaran ataupun diluar pembelajaran sangat berharga bagi penulis untuk menorehkan cinta dan cita dimasa yang akan datang.
8. Seluruh staf dan karyawan/i Program Studi Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, penulis ucapkan banyak terimakasih atas segala bantuannya dalam mempersiapkan administrasi selama penulis berada di lingkungan tersebut.
9. Kepada orangtua saya tercinta, ayahanda Juhri Sofyan dan ibunda Suparsih, adik saya tersayang, Nur Alfiyani, Indri Kurniasih dan Muhammad Heldi Rifa'i.
10. Seluruh keluarga besar penulis, keluarga besar Lampung, keluarga besar Pacitan Jawa Timur, keluarga besar Gombong Jawa Tengah, keluarga besar Palembang, keluarga besar Tangerang, keluarga besar Daerah Istimewa Yogyakarta (keluarga besar Turgo, Ketalo, Blantikan, Timoho, Kalireso, Dabag, serta Candisari). Penulis mengucapkan banyak terimakasih atas segalanya dan atas ilmunya, mengantarkan penulis mengerti arti hidup dan dapat mengantarkan penulis mengarungi samudra kehidupan.

11. Keluarga besar Universitas Islam Indonesia, sebagai tempat penulis mengabdikan diri dan mendapatkan beribu pengalaman. Kepada keluarga besar Badan Perencana UII, Prof. Dr. Ir. Hari Purnomo, MT, Ari Sujarwo, S.Kom., MIT (Hons), Dr. Yulianto Purwono Prihatmaji, dan Nursalim, M.Pd.I.
12. Seluruh santri Pondok Pesantren UII, yang telah memberikan motivasi dan inspirasi kepada penulis. Khususnya teman-teman seperjuangan penulis, yang telah kebersamai penulis sejak awal bertatapnya wajah hingga akhir penulisan karya ini, santri PPUII angkatan 2009 (Dany, Acan, Miqdam, Yasser, Amir, Samsul, Udin, Anshor, Ady, Aziz, Tubagus dan Rahmat). Perjalanan hidup selama ini dengan bermacam-macam karakter yang dimiliki kalian semua itulah yang membuat penulis mengerti makna perbedaan, kemudian bersama-sama membungkusnya dengan sebuah kebersamaan. Tinggal bersama, berjalan bersama, berjuang bersama, demi meraih Ridha Ilahi yang sangat mulia.
13. Seluruh teman-teman mahasiswa PAI B UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kalian semua adalah orang-orang pilihan yang telah penulis kenal selama ini, terimakasih banyak atas ilmu dan pengalaman yang telah kalian bagikan. Teman-teman telah berjuang bersama penulis untuk meraih cita-cita dan harapan. Kebersamaan dan kekompakan harus selalu kita jaga dan kekhilafan adalah sebuah nilai untuk saling mengingatkan antar sesama.
14. *Before the last*, kepada seseorang yang akan menjadi pendamping hidup penulis, yang akan menjadi ibunda dari anak-anak penulis kelak, penulis haturkan terimakasih banyak atas do'a dan motivasinya. Penulis do'akan semoga selalu diberikan kesehatan, ketabahan, kesabaran, keikhlasan, dalam segala tindakan dan pengabdian padaNYA sampai takdir mempertemukan kita.
15. *The last but not least*, penulis ucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi baik moril maupun materil, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

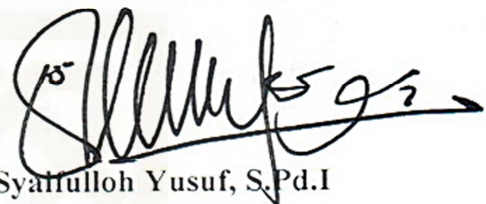
Ucapan terimakasih tersebut tidak semata-mata dimaksudkan untuk memberikan urutan prioritas, namun hal ini telah menjadi “budaya ilmiah” untuk semestinya diberikan kepada semua pihak. Akhirnya, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah disebutkan maupun yang belum sempat penulis sebutkan satu persatu. Penulis mendo'akan Allah SWT membalas segala amal yang telah diberikan dan mendapatkan balasan dariNYA dengan nilai yang terbaik. Tesis ini tentunya masih sangat

jauh dengan kesempurnaan, namun penulis berharap tesis ini dapat membantu dan bermanfaat bagi kemajuan akademik, peserta didik, pendidik, dan kemajuan pendidikan bangsa Indonesia, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Yogyakarta, 03 Ramadhan 1436 H

20 Juni 2015 M

Penulis,



Syahulloh Yusuf, S.Pd.I

NIM : 1320412194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Akademis	9
2. Manfaat Praktis	10
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian	13
2. Pendekatan Penelitian	13
3. Metode Pengumpulan Data	13
a. Wawancara	14
b. Dokumentasi	14
4. Sumber Data	15
5. Analisis Data	15
G. Sistematika Pembahasan	15

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Pendidikan	17
1. Pengertian pendidikan	17
2. Sistem Pendidikan	20
3. Lembaga Pendidikan	22
4. Manajemen Pendidikan	23
5. Pendidikan Islam	25
B. Pemimpin dan Kepemimpinan	27
1. Pengertian Pemimpin	27
2. Pengertian Kepemimpinan	32
3. Kepemimpinan dalam Islam	39
C. Gaya/Tipe Pemimpin dan Fungsi Kepemimpinan	44
1. Pengertian Gaya/Tipe Kepemimpinan	44
2. Tipe Pemimpin	47
a. Pemimpin Otokratis	48

b. Pemimpin Militeristis	49
c. Pemimpin Paternalistis	50
d. Pemimpin Kharismatis	50
e. Pemimpin Demokratis.....	51
f. Pemimpin Laissez Faire	52
3. Fungsi Kepemimpinan	56
a. Fungsi Instruksi	56
b. Fungsi Konsultasi	57
c. Fungsi Partisipasi	57
d. Fungsi Delegasi	57
e. Fungsi Pengendalian	57

BAB III : BIOGRAFI PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA

A. Prof. H. Zaini Dahlan, MA ketika kecil sampai masa Dewasa	61
B. Masa Kuliah di Yogyakarta sampai ke Cairo	68
C. Kuliah di Universitas Al-Azhar Cairo dan Kembali ke Indonesia ..	73
D. Masa Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA	76
1. Prof. H. Zaini Dahlan, MA Sebagai Kakanwil Depag Jawa Barat	76
2. Prof. H. Zaini Dahlan, MA Sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	84
3. Prof. H. Zaini Dahlan, MA Sebagai Dirjen Binbaga Islam Depag RI	99
4. Prof. H. Zaini Dahlan, MA Sebagai Ketua Dewan Pengurus Yayasan Badan Wakaf UII	104
5. Prof. H. Zaini Dahlan, MA Sebagai Rektor UII Yogyakarta ...	111

BAB IV : TIPE KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM

A. Tipe Kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA Dalam Memimpin Lembaga Pendidikan	124
B. Kontribusinya Terhadap Pendidikan Islam	132
1. Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam di Lingkungan Keluarga	132
a. Kontribusinya Dalam Hal Pemikiran	132
b. Kontribusinya Dalam Hal Tindakan	134
2. Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam di Lingkungan Lembaga Pendidikan	136
a. Kontribusinya Dalam Hal Pemikiran	136
b. Kontribusinya Dalam Hal Tindakan	142

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	150
B. Saran	153
C. Penutup	154

DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	163
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	186

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Wawancara Penulis bersama Prof. H. Zaini Dahlan, MA, 137.
Gambar 2 : Wawancara kepada Bapak Ari Wibowo, SH., S.HI., MH., 164.
Gambar 3 : Wawancara kepada Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS, 168.
Gambar 4 : Wawancara kepada Bapak Nur Kholis, S.Ag., M. Sh. Ec., 170.
Gambar 5 : Wawancara kepada Bapak Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag., 173.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Hasil wawancara kepada Bapak Ari Wibowo, SH., S.HI., MH., 163.
- Lampiran 2 : Hasil wawancara kepada Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS., 165.
- Lampiran 3 : Hasil wawancara kepada Bapak Nur Kholis, S.Ag., M. Sh. Ec., 169.
- Lampiran 4 : Hasil wawancara kepada Bapak Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag, 171.
- Lampiran 5 : Nota Dinas Pembimbing, 174.
- Lampiran 6 : Surat Bukti Seminar, 175.
- Lampiran 7 : Surat kesediaan menjadi pembimbing, 177.
- Lampiran 8 : Surat permohonan izin wawancara kepada Prof. H. Zaini Dahlan, MA., 179.
- Lampiran 9 : Surat permohonan wawancara kepada Ari Wibowo, SH., SHI., MH., 180.
- Lampiran 10 : Surat permohonan wawancara kepada Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS., 181.
- Lampiran 11 : Surat permohonan wawancara kepada Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., M.Sh.Ec., 182.
- Lampiran 12 : Surat permohonan wawancara kepada Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag., 183.
- Lampiran 13 : Surat permohonan penelitian kepada Rektor UII, Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc., 184.
- Lampiran 14 : Sertifikat Toefl, 185.
- Lampiran 10 : Daftar Riwayat Hidup, 186.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara besar yang mempunyai beragam budaya, adat istiadat, agama, ras, suku dan keunikan lokal. Setiap budaya dari masing-masing daerah di segala penjuru Negara Indonesia mempunyai keunikan lokal masing-masing. Adat istiadat sangat dijunjung tinggi demi mempertahankan sejarah. Suku dan ras dipegang erat demi terjalinnya sebuah kesatuan dan persatuan dari setiap individu yang berkumpul dalam pembentukan sebuah gerakan. Sampai pada ranah agama di Negara Indonesia sangat erat hubungannya demi menjalin sebuah persaudaraan menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan Negara Republik Indonesia.

Sebuah keniscayaan suatu bangsa yang sangat kaya dengan budaya dan beragam agama menuntut adanya nilai-nilai toleransi dalam beragama. Toleransi dalam beragama harus dijaga oleh setiap pemeluknya demi kokohnya tali persaudaraan pada sebuah Negara beragam agama. Toleransi beragama tidak mungkin terjadi apabila pemeluknya tidak saling menghargai dan menghormati sesama. Bahkan sebuah kehancuran suatu bangsa jika nilai-nilai toleransi beragama tidak ditegakkan pada sebuah Negara yang sangat beragam agama.

Cermin sebuah Negara yang aman dan nyaman adalah Negara yang bebas dari persoalan-persoalan, baik individu maupun kelompok. Persoalan-persoalan yang terjadi seperti antar suku, antar ras, antar daerah, antar agama, bahkan antar aliran-aliran didalam sebuah agama. Persoalan kecil maupun besar inilah yang apabila selalu dipupuk dan tidak ada

peyelesaiannya, lambat laun seiring berjalannya waktu dan berputarnya masa menjadi titik besar persoalan bangsa. Persoalan bangsa tersebut yang akan memberikan dampak negatif pada masyarakat yang tinggal di sebuah Negara.

Dalam Alenia keempat UUD 1945, kalimat “Memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa”¹ adalah ujung tombak dari sebuah kehidupan Negara Indonesia dalam dunia pendidikan. Kecerdasan bangsa mengatasi persoalan-persoalan, baik antar agama, suku, ras, adat istiadat, maupun aliran dalam agama. Cerdas mengatasi persoalan ekonomi, sosial, budaya, maupun pendidikan.

Menurut Imam Barnadib bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau kemajuan yang lebih baik.² Dalam UU RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas Bab I Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

Amanat UU Sisdiknas tersebut bermaksud agar pendidikan tidak hanya membentuk insan Indonesia yang cerdas, namun juga berkepribadian, berkarakter, serta berakhlak mulia. Sehingga nantinya akan lahir generasi

¹ UUD 1945. http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386157_387pdf. diakses pada tanggal 30 Desember 2014.

² Darmaningtyas, *Pendidikan yang Memiskinkan*, (Yogyakarta: Galang Press, 2004), hlm. 2.

³ UU No.20 Tahun 2003. <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>. diakses pada 19 Januari 2015.

bangsa yang tumbuh dan berkembang dengan karakter yang bernafas nilai-nilai luhur bangsa serta agama.

Kenyataan yang terjadi di Negara Indonesia masih jauh dari pengertian pendidikan sebagaimana UU RI No.20 tahun 2003 tersebut. Pribadi yang kurang berkarakter, pengendalian diri yang kurang terkontrol, akhlak mulia yang kurang ditingkatkan, sampai pada kesadaran masyarakat yang kurang tinggi. Beberapa contoh kasus hangat yang hendak penulis kemukakan misalnya tawuran pelajar. Tawuran pelajar di Jalan raya Sawangan, Depok, Jakarta. Dalam tawuran pelajar tersebut terdapat korban luka bacok bernama Aryo, kelas II SMKN 2 Depok. Tawuran yang dipicu saling ejek dan hina akhirnya menjadi sebuah tawuran besar di jalan Sawangan, Depok⁴.

Kasus yang sama terjadi di Bogor, yakni tawuran pelajar antara SMK Al-Basyariah dengan SMK Wira Buana. Aksi tawuran tersebut terjadi sekitar pukul 09.30, tanggal 26 Desember 2014. Dalam tawuran tersebut juga terdapat korban luka bacok bernama Surya Kelana dari SMK Wira Buana dan dilarikan ke rumah sakit terdekat. Para pelajar yang terlibat aksi tawuran seolah mencari jati diri dengan keberanian tawuran. Namun, mereka tidak memfikirkan akibat yang akan terjadi⁵.

Persoalan korupsi adalah persoalan yang sangat bosan untuk selalu diberitakan di media cetak maupun media online. Namun, hal ini terus menjangkiti Negara Indonesia. Tidak saja kalangan kecil yang melakukan korupsi, bahkan orang-orang yang memegang jabatan dan amanah tinggi, justru yang lebih banyak terjerat oleh kasus korupsi. Sebagaimana

⁴ *Wartakota.tribunnews.com* diakses pada tanggal 12 Januari 2015.

⁵ *Jpnn.com* diakses pada tanggal 27 Desember 2014.

diberitakan akhir-akhir ini, calon KAPOLRI tunggal yang dicalonkan oleh Presiden RI terjerat kasus korupsi. Komisi Pemberantasan Korupsi menetapkan Komjen Polisi Budi Gunawan sebagai tersangka kasus rekening gendut. Menurut Abraham Samad (baca : Ketua KPK) menyampaikan bahwa Komjen Budi Gunawan tersangka kasus Tipikor saat menduduki kepala biro kepala pembinaan karir⁶.

Sejalan dengan kasus tersebut, ada kasus yang membuat masyarakat tercengang mendengarnya. Rektor dengan inisial MM pada sebuah Institut Agama Islam Negeri di Jawa Barat terjerat kasus penggelapan dana untuk perluasan kampus. Akibat kasus tersebut, Negara mengalami kerugian sebesar 8,2 Milyar Rupiah. Rektor IAIN tersebut ditahan bersama Kepala Biro Keuangan IAIN Kampus tersebut⁷.

Ada sebuah tawuran yang dilakukan oleh para pemuda di daerah Kebon Manggis, Jakarta Timur. Tawuran sering terjadi karena hal sepele, misalnya senggolan antar sepeda motor, mempunyai pacar beda desa, dan pengangguran para pemuda. Para pemuda didalamnya adalah para siswa yang masih menyandang predikat sebagai pelajar. Namun hal ini sering terjadi jika ketiga persoalan tersebut muncul kembali⁸.

Remaja pelajar SMP dan SMK berjumlah 10 orang di daerah Denpasar Bali terlibat aksi perampokan dan penjambratan. Geng “Tokek Liar” (baca : kumpulan orang yang membentuk geng bernama Tokek Liar) adalah geng motor yang ada di Denpasar, Bali. Mereka ditangkap oleh petugas kepolisian karena mereka meresahkan masyarakat. Beberapa orang

⁶ *Tribunnews.com* diakses pada tanggal 13 Januari 2015.

⁷ *Okezonews.com* diakses pada tanggal 15 Desember 2014.

⁸ *Tempo.co.id* diakses pada tanggal 8 Januari 2015.

menjadi korban perampokan di sekitar 31 lokasi jalan oleh geng tersebut, mulai dari pengambilan paksa helm hingga kerugian materi lainnya⁹.

Beberapa persoalan tersebut sebenarnya hanya contoh kecil yang terjadi di Indonesia, terutama yang teridentifikasi dan *published* oleh media. Pada hakikatnya, persoalan-persoalan yang melanda bangsa Indonesia amatlah banyak. Tidak lain bahwa hal ini karena beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya persoalan-persoalan yang melanda bangsa Indonesia. Para pelajar remaja yang semestinya fokus pada pembelajaran dan dalam proses meraih kesuksesan dimasa mendatang, namun kebanyakan banyak pelajar sedang mencari jati diri. Menurut Hurlock bahwasannya salah satu karakteristik adalah mulai memasuki hubungan teman sebaya (*peer group*), dalam arti sudah mengembangkan interaksi sosial yang lebih luas dengan teman sebaya. Masa remaja sangat erat hubungannya dengan cara beradaptasi dengan lingkungan. Tidak dapat dipungkiri sebagai seorang individu yang sedang menapaki masa pencarian jati diri, remaja banyak dihadapkan pada berbagai masalah psikologis dan sosiologis.¹⁰

Masa remaja adalah masa dimana seseorang akan menjadi generasi bangsa dimasa yang akan datang. Jika para remaja mempunyai karakter jujur, religious, cerdas, berakhlak mulia, etos kerja tinggi, dan lain sebagainya, maka Indonesia kedepan mempunyai pemimpin yang dapat mempertahankan Negara Indonesia dari sebuah degradasi moral.¹¹ Kini

⁹ *Kompas.com* diakses pada tanggal 14 Januari 2015.

¹⁰ Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Intany Pamela dengan judul “Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling” pada tahun 2014 di Universitas Pendidikan Indonesia dan diterbitkan pada *www.perpustakaan.upi.edu*. Diakses pada 20 Januari 2015.

¹¹ Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Nursalim, M.Pd.I, dalam Tesisnya yang berjudul “Studi Pendidikan Karakter di Ma’had Al-Hakim Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta” pada tahun 2013.

Indonesia dihadapkan dengan zaman canggih serba teknologi. Teknologi canggih menjadi jalan bagi sebuah Negara untuk memajukannya menjadi lebih baik. Kelebihan-kelebihan teknologi masa kini telah banyak menunjukkan taringnya atas kehebatannya. Namun, disisi lain teknologi modern saat ini mempunyai beberapa dampak negatife pada setiap penggunaanya.

Dampak negatif dari teknologi modern saat ini adalah penggunaan teknologi oleh pengguna yang tidak bertanggungjawab. Misalnya saja kasus penipuan lewat sms, pembobolan pin ATM, pembobolan akun Facebook, dan membuka situs-situs porno oleh para remaja. Yang pasti secara perlahan, teknologi sudah mulai mengubah pola hidup dan pola pemikiran masyarakat dengan segala macam *brand image* yang menjadi ciri khas mereka.

Oleh karena itu, dari beberapa contoh persoalan yang terjadi diatas, peneliti akan melakukan sebuah penelitian yang harapannya dapat memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di Negara Indonesia. Penelitian tokoh adalah penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Sebagaimana yang peneliti ketahui bahwa tokoh berikut dapat menjadi model bagi kehidupan masyarakat Indonesia, yakni dalam bidang pendidikan dan lebih mengerucut lagi khususnya dalam bidang pendidikan Islam. Adapun tokoh yang akan menjadi rujukan peneliti adalah Prof. H. Zaini Dahlan, MA.

Beberapa alasan mengapa tokoh tersebut menjadi rujukan peneliti, antara lain, yaitu; (1) Beliau sebagai tokoh senior yang telah memimpin

IAIN¹² Sunan Kalijaga Yogyakarta selama dua periode (1976 – 1980) dan (1980 – 1983)¹³; (2) Beliau seorang tokoh senior yang melanjutkan kepemimpinannya di UII Yogyakarta selama dua periode (1994 – 1998) dan (1998 – 2002)¹⁴; (3) Beliau seorang tokoh yang pernah menjabat sebagai Direktur Jenderal Bindabaga Islam setelah menjabat sebagai Rektor IAIN Sunan Kalijaga dan sebelum menjabat sebagai Rektor UII Yogyakarta serta beliau seorang yang sederhana serta *tawadhu*¹⁵; (4) Beliau adalah sosok yang dapat dijadikan tauladan bangsa, khususnya oleh para remaja yang ingin mencari makna hidup¹⁶; (5) Beliau adalah sosok orang yang mempunyai tuturkata santun, halus, sejuk, puitis untuk dinikmati dan tidak ada orang yang benci sedikitpun terhadap beliau¹⁷.

¹² Dahulu bernama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada masa kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Namun, sekarang telah naik tingkat menjadi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

¹³ Wikipedia Zaini Dahlan. http://id.wikipedia.org/wiki/Zaini_Dahlan. diakses tanggal 26 Januari 2015.

¹⁴ Tim Penyusun Buku “60 Tahun Universitas Islam Indonesia Berkiprah Dalam Pendidikan Nasional” disusun oleh Tim Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia dengan Penanggungjawab Drs. H. Saddik Ismail, MMA. Pracetak PT. SJ. Internasional, Penerbit Badan Wakaf UII Perwakilan Jakarta. Buku tersebut diterbitkan ketika Edisi Milad UII ke 60 Tahun 1424 H. Diceritakan pada buku tersebut di halaman 338 bahwasannya “sehabis masa perpanjangan jabatan Prof. Dr. H. Zanzawi Soejoeti, M.Sc, Prof. H. Zaini Dahlan, MA terpilih sebagai Rektor UII periode 1994-1998. Selanjutnya Prof. H. Zaini Dahlan, MA terpilih lagi menjadi Rektor UII pada periode 1998-2002.

¹⁵ Tim Penyusun. 2009. *Zaini Dahlan Sang Guru*. Yogyakarta. UII Press. Pada halaman 5 disampaikan oleh KH. Tarmizi Taher (seorang Mantan Menteri Agama RI, Ketua Dewan Pembina Yayasan Dakwah Malaysia Indonesia dan Ketua Umum Pimpinan Pusat Dewan Masjid Indonesia) menyatakan bahwa “Waktu saya menginjakkan kaki di Lapangan Banteng (Kantor Departemen Agama), Pak Zaini adalah Direktur Jenderal Binbaga Islam. Sosok Pak Zaini adalah salah seorang Eselon I Departemen Agama yang saya kenal adalah seorang yang sederhana dan dari kacamata Islam adalah seorang Muslim yang *tawadhu*’.

¹⁶ *ibid.*, hlm 4. Pada halaman 4 disampaikan oleh Prof. Dr. H. Ahmad Syafi’i Ma’arif (seorang yang pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Pusat Muhammadiyah, Presiden *World Conference on Religion for Peace (WCRP)* dan pendiri Maarif Institute, seorang ulama’, ilmuwan, pendidik Indonesia dan juga dikenal sebagai seorang tokoh yang mempunyai komitmen kebangsaan yang tinggi) menyatakan bahwa “Perjalanan hidupnya yang panjang dan syarat makna akan sangat berguna bagi bangsa ini yang kini miskin akan keteladanan. Pak Zaini adalah salahsatu tauladan yang dapat mengilhami mereka yang mau mencari makna dalam hidup”.

¹⁷ *ibid.*, hlm 8. Pada halaman 8 disampaikan oleh Prof. Dr. Mohammad Mahfud MD (Ketua Mahkamah Konstitusi periode 2008-2011 dan Hakim Konstitusi periode 2008-2013. Sebelumnya ia adalah anggota DPR dan Menteri Pertahanan pada Kabinet Persatuan Nasional. Ia meraih gelar Doktor pada tahun 1993 dari Universitas Gadjah Mada. Sebelum diangkat sebagai Menteri, Ia adalah pengajar dan Guru Besar Hukum Tata Negara di Universitas Islam

Demikianlah beberapa alasan yang hanya sebagian kecil saja terkait tokoh yang akan peneliti kaji pemikirannya. Masih banyak alasan-alasan mengapa peneliti sangat tertarik untuk meneliti tokoh tersebut. Beberapa tokoh besar, seperti Prof. Mahfud MD, Prof. Ahmad Syafi'i Ma'arif, dan Dr. KH. Tarmizi Taher adalah orang-orang yang menjadi bukti nyata sejarah perjalanan hidup Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Dari beberapa alasan-alasan diatas, menjadi sangat menarik untuk diteliti lebih lanjut mengenai kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam di Indonesia.

Penelitian mengenai kepemimpinan seorang tokoh sebenarnya sudah banyak dibahas, namun ada sisi perbedaan dalam penelitian ini yakni terletak pada nilai karakter seorang pemimpin dalam pendidikan dan kontribusinya terhadap pendidikan Islam. Dengan belum adanya penelitian serupa, diharapkan nantinya Prof. H. Zaini Dahlan, MA dapat dijadikan sebagai tauladan dalam kehidupan, terutama dalam Pendidikan Agama Islam. Kemudian peneliti akan membatasi penelitian ini dengan cara mengambil ranah kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. Sehingga berdasarkan pemaparan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini merupakan ide baru yang belum ada sebelumnya. Oleh karena itu, dengan penyampaian latar belakang masalah diatas, penelitian ini mendapatkan beberapa rumusan masalah untuk dijadikan penelitian terkait akan hal tersebut.

Indonesia) menyatakan bahwa “gaya bicara dan nasihat-nasihatnya terasa sangat sejuk, tidak menggebu-gebu, dan kalimatnya sangat puitis untuk dinikmati. Pembawaannya sangat kalem, tidak sombong, tetapi juga tidak minder. Wajahnya teduh dan selalu tersenyum”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dalam memimpin Lembaga Pendidikan ?
2. Bagaimana kontribusi Prof. H. Zaini Dahlan, MA secara pemikiran dan tindakan terhadap Pendidikan Islam pada lingkungan keluarga dan lingkungan lembaga pendidikan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dalam memimpin lembaga pendidikan.
2. Penelitian ini bertujua untuk mengetahui kontribusi Prof. H. Zaini Dahlan, MA secara pemikiran dan tindakan terhadap Pendidikan Islam pada lingkungan keluarga dan lingkungan lembaga pendidikan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi para akademisi khususnya penulis untuk mengetahui lebih lanjut tentang kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan tentunya ada kontribusi positif terhadap Pendidikan Islam di Indonesia. Maka, dapat memperluas khazanah kepustakaan yang dapat menjadi referensi penelitian-penelitian setelahnya.

2. Manfaat Praktis

Memberikan kontribusi positif untuk dijadikan pertimbangan dan dijadikan model nyata dalam melakukan pembenahan-pembenahan pada aspek kepemimpinan, baik kepemimpinan dalam skala kecil maupun besar di Indonesia. Dengan demikian, ke depan dapat terwujud seorang pemimpin yang baik dan dapat dijadikan tauladan bagi generasi selanjutnya dalam Pendidikan Islam.

E. Tinjauan Pustaka

Kepemimpinan bukan merupakan isu yang baru di Indonesia, oleh karena itu telah ada beberapa penelitian yang menjadikannya sebagai kajian atau tinjauan, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Cecep D. Mauludin (2008) dalam tesisnya yang berjudul *Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembaharuan Manajemen di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)* dalam tesisnya menggunakan fungsi manajemen, perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, mempengaruhi dan pengawasan. Kemudian dari hasil penelitiannya bahwa peran kepemimpinan kyai di pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta dapat dilihat dari dua hal, *Pertama*: dari segi pola dan gaya kepemimpinan yang diterapkan, *Kedua*: dari fungsi kepemimpinan seorang kyai.

Pada pola dan gaya kepemimpinan Kyai, pada kepemimpinan KH. Muslim Nawawi masih seperti pola dan gaya kepemimpinan sebelumnya, yakni Al-Maghfurlah KH. Asyhari Marzuki, dengan kata lain belum ada pembaharuan yang signifikan. Pada fungsinya, terlihat dalam hal manajerialnya saja dan yang bersifat teknis hanya dalam hal pengajian

pesantren semata¹⁸. Perbedaan mendasar dengan penelitian yang akan dilakukan ada dua hal, *Pertama*: Subyek penelitian yang akan dilakukan pada peneliain ini adalah Prof. H. Zaini Dahlan, MA. *Kedua*: Dari segi kontribusinya terhadap pendidikan Islam. Walaupun ada sisi lain yang sedikit sama, seperti pembahasan gaya/ tipe kepemimpinan beliau dan kebijakan-kebijakan apa saja yang dilakukan oleh beliau.

Dalam tesisnya, Mupangat mengupas mengenai pondok pesantren, yang merupakan lembaga pendidikan Islam yang mempelajari, mendalami, mengkaji berbagai ajaran dan ilmu pengetahuan agama Islam, akan tetapi permasalahan yang sangat esensial adalah masalah pola kepemimpinan kyai yang masih tradisional dan menggunakan figure karismatik seorang pemimpin yang berimbas pada manajemen pondok sesantren tersebut¹⁹. Tesis yang dibahas oleh Mupangat tersebut ada sedikit persamaan dalam hal kepemimpinan yang akan dibahas pada penelitian ini. Namun, ada titik perbedaan yang mendasar dalam hal subyek tokoh penelitian dan nilai kontribusi yang dihasilkan untuk perbaikan Pendidikan Agama Islam.

Hasil penelitian dari Muhammad Ikhsan mengenai visi dan misi yang disusun oleh Pondok Pesantren Walisongo, gaya kepemimpinan kyai dalam perannya mengembangkan Pondok Pesantren Walisongo dan pengembangan Program-program pendidikan di Pondok Pesantren Walisongo serta apa saja kendala-kendala yang dihadapinya. Dengan penelitian tersebut menghasilkan penelitian bahwa gaya kepemimpinan di

¹⁸ Cecep. D. Mauludin, "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembaharuan Manajemen di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)", *Tesis*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008).

¹⁹ Mupangat, "Implikasi Kepemimpinan Kyai Terhadap Manajemen Pendidikan Pesantren "Pesat" Tawang Sari Temanggung Jawa Tengah Tahun 2001/2003", *Tesis*, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2004).

Pondok Walisongo merupakan kolaborasi dari figure kepemimpinan raionalistik dan gaya demokratik dan program pengembangan pendidikannya belum Nampak jelas²⁰. Perbedaan mendasar dari penelitian tersebut, bahwa penelitian yang akan dilakukan ini mengenai gaya / tipe kepemimpinan seorang tokoh pendidikan yang juga sebagai Rektor di beberapa Universitas yang tentunya menghasilkan beberapa kebijakan-kebijakan yang ada.

Margono Wisanto mengkaji mengenai “Gaya kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mempengaruhi Kebijakan”. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada tahap kepemimpinan kepala sekolah menerapkan kepemimpinan dengan tiga pendekatan, yakni pendekatan sifat, perilaku dan situasional. Dari ketiga pendekatan yang cenderung digunakan adalah pendekatan situasional yang melahirkan gabungan gaya kepemimpinan yang terdiri dari gaya instruktif, gaya konsultatif, gaya partisipatif, dan gaya delegatif²¹. Perbedaannya, pada penelitian yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada tingkat kontribusinya pada pendidikan Islam dari kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA.

Berdasarkan beberapa tinjauan pustaka tersebut, dapat diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan penulis belum pernah ada sebelumnya. Penelitian yang akan dilakukan penulis lebih kepada kajian atas kepemimpinan seorang tokoh pendidikan sekaligus pemimpin, yakni Prof. H. Zaini Dahlan, MA serta kontribusinya terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia.

²⁰ Muhammad Ikhsan, “Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Walisongo Ngabar Ponorogo Jawa Timur”, *Tesis*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2007).

²¹ Margono Wisanto, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mempengaruhi Kebijakan (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta)”, *Tesis*, (Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010).

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif-deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka²². Menurut Bogdan dan Taylor, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati²³. Sementara itu penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia²⁴. Maka dari itu, penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif-deskriptif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan historis. Pendekatan historis tergantung kepada dua macam data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu penulis dalam hal ini langsung mewawancarai narasumber yang menjadi rujukan penelitian ini, yaitu Prof. H. Zaini Dahlan, MA tentang kepemimpinannya.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

²² Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Cet. I, hlm. 51.

²³ Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2000). Hal. 3.

²⁴ *ibid.*, hlm. 17.

a. Wawancara

Wawancara yaitu cara untuk memperoleh informasi dengan bertanya langsung kepada yang diwawancarai.²⁵ Wawancara akan dilakukan dengan metode wawancara terarah (*direct interview*) dengan mengatur daftar pertanyaan serta membatasi jawaban-jawabannya.²⁶ Wawancara akan dilakukan langsung kepada Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kepada sumber sekunder lainnya.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data berupa catatan, foto, buku, majalah, artikel, dan sebagainya.²⁷ Dokumen dan record digunakan untuk keperluan penelitian, menurut Guba dan Lincoln alasan-alasan yang dapat dipertanggungjawabkan seperti berikut: (1) Dokumen dan record digunakan karena merupakan sumber yang kaya, stabil dan mendorong, (2) Berguna sebagai "bukti" untuk suatu pengujian, (3) Keduanya berguna dan sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks, (4) Record relatif murah dan tidak sukar diperoleh. tetapi dokumen harus dicari dan ditemukan, (5) Keduanya tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi, (6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki. Studi dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara.²⁸

²⁵ M. Syamsudin, *Operasionalisasi Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm. 108.

²⁶ *ibid.*, hlm. 112.

²⁷ Surianto Rustan, " Lambang Olimpiade dan Kekayaan Makna, *UltiMart: Jurnal Ilmiah UltiMart*, (Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara, 2012), Vol. V, No.1, hlm. 70.

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hlm. 161.

4. Sumber Data

Ada dua sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dari penelitian ini adalah wawancara langsung kepada Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah sumber data yang memberikan penjelasan terhadap sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini terdiri dari buku, jurnal, artikel, buletin, dan literatur lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas. Selain dari pada itu, sumber data sekunder dalam penelitian ini akan ditambahkan dari hasil wawancara terhadap beberapa orang teman, keluarga, murid, bawahan, karyawan dan orang-orang yang pernah mengenal Prof. H. Zaini Dahlan, MA.

5. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah “kualitatif, komprehensif dan lengkap”. Analisis kualitatif adalah menguraikan data dalam bentuk kalimat yang teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih dan efektif, sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis. Komprehensif berarti analisis data secara mendalam dari berbagai aspek sesuai dengan lingkup penelitian. Sedangkan lengkap artinya tidak ada bagian yang terlewatkan, kesemuanya sudah masuk dalam analisis.²⁹

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pendeskripsian analisis dalam tesis ini, maka sistematika yang akan digunakan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

²⁹ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: PT Citra Aditya Bakti, 2004), hlm. 127.

Bab I terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang tinjauan umum teori kepemimpinan. Bab ini berisi definisi pendidikan, sistem pendidikan, lembaga pendidikan, manajemen pendidikan, pendidikan Islam, arti pemimpin, arti kepemimpinan, dan kepemimpinan dalam Islam. Selain daripada itu, ada teori tentang pengertian gaya/tipe dan pembahasan macam-macam/tipologi pemimpin. Bab ini juga merupakan landasan teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis dalam penelitian ini.

Bab III berisi Biografi Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Pada bab ini akan dipaparkan biografi tokoh tersebut secara keseluruhan, mulai dari kehidupan masa kecilnya, remaja, dewasa, tua, hingga sekarang. Kemudian akan dipaparkan mengenai pendidikannya sejak kecil hingga perguruan tinggi. Selain itu, akan dibahas mengenai masa kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dari awal sampai akhir.

Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang membahas mengenai tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dalam memimpin Lembaga Pendidikan dan kontribusinya secara pemikiran dan tindakan terhadap Pendidikan Islam dalam keluarga dan lembaga pendidikan. Sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini.

Bab V mengenai Penutup. Penutup ini terdiri dari kesimpulan atas hasil pembahasan dan saran yang didasarkan pada hasil analisis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan di atas mengenai tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap Pendidikan Islam, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut :

1. Tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dalam memimpin lembaga pendidikan adalah tipe pemimpin dengan gaya kepemimpinan karismatik-demokratis. Kepemimpinan karismatik-demokratis adalah sebuah kepemimpinan gabungan antara kepemimpinan karismatik dan kepemimpinan demokratis. Keistimewaan kepribadian yang umum dimiliki pemimpin tipe karismatik adalah akhlak yang terpuji, sehingga perilaku kepemimpinannya terarah. Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan yang dinamis, aktif, dan terarah serta dalam mengambil keputusan sangat mementingkan musyawarah.
2. Kontribusinya terhadap Pendidikan Islam dilingkungan keluarga dibagi menjadi dua, yakni kontribusinya dari segi pemikiran dan segi tindakan. Dari segi pemikiran, menurut Prof. H. Zaini Dahlan, MA bahwa pendidikan merupakan sebuah proses. Proses pendidikan dilakukan dimana saja dan kapan saja, tidak mengenal waktu dan tempat. Tidak hanya disekolah saja, atau dalam ranah pendidikan formal saja, namun pendidikan juga harus menyeluruh, baik dari segi pendidikan formal, informal, maupun nonformal. Pendidikan

keluarga merupakan pendidikan dalam unit kecil dalam membangun sebuah keharmonisan. Kontribusinya dalam pendidikan Islam secara tindakan, ditunjukkan dengan adanya “kumpul rutin setiap bulan” yang diadakan di kediaman Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Dari perkumpulan keluarga tersebutlah terjalin sebuah keakraban, keharmonisan dan ketenteraman. Ajang kumpul bersama yang selalu dilakukan oleh Prof. H. Zaini Dahlan, MA adalah ajang untuk mendiskusikan persoalan-persoalan yang dihadapi dalam keluarga. Karena sebuah komunikasi dalam keluarga adalah suatu hal yang pokok untuk membina keluarga sakinah.

Kemudian kontribusinya terhadap Pendidikan Islam dilingkungan lembaga pendidikan dibagi menjadi dua, yakni dari segi pemikiran dan tindakan. Dari segi pemikiran, Prof. H. Zaini Dahlan, MA menyampaikan bahwa pendidikan Islam adalah sesuatu yang tidak sekedar agama saja, namun harus mencakup keseluruhan. Agama itu kehidupan yang tidak sekedar ritual semata, seperti sholat, puasa, zakat, dan lain sebagainya. Agama itu kehidupan yang harus komplit dalam segala segi apapun. Padahal syurga itu bukan tujuan hidup kita, apabila perilaku kita baik dari pandangan Allah SWT, maka syurga dengan sendirinya akan didapatkan. Pendidikan sebagaimana yang ia sampaikan, bahwasannya dalam pendidikan itu harus sinkron antara ucapan dan tindakan seorang pendidik. Pendidik harus menjadi contoh bagi para peserta didiknya dengan mengajarkan Al-Qur'an secara sempurna dan menghayatinya serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Dari segi tindakan, Ia adalah sosok orang yang sangat dapat memajukan lembaga pendidikan atau organisasi yang dipimpinnya. Misalnya Universitas yang dipimpinnya, Ia membuka beberapa program studi, mempertahankan nilai-nilai agama didalamnya, menyatukan pihak-pihak yang selalu bertentangan, dan lain sebagainya. Ia membuka Program Madrasah Aliyah Negeri Program Khusus, ketika ia menjabat sebagai Dirjen Binbaga Islam Depag RI. Ia membuka Pondok pesantren UII dan membuka beberapa Prodi baru, mendirikan masjid besar Ulil Albab, dan memutuskan beberapa kebijakan-kebijakan baru yang banyak disepakati semua pihak. Di IAIN Sunan Kalijaga, Ia sosok pemimpin yang kuat dalam memimpin lembaga tersebut. Ia berhasil memisahkan keributan antara mahasiswa yang terlibat dalam partai dan para aparat keamanan. Ia pun dapat meredam keributan serta dapat menyatukan para pendidik (dosen) ketika itu dalam satu visi dan misi. Ia juga menjadi salahsatu inisiator berdirinya Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Serta kontribusinya dalam hal kebijakan-kebijakan yang ia putuskan dalam memimpin Kakanwil Depag Jawa Barat, Dirjen Binbaga Islam Depag RI, Rektor IAIN Sunan Kalijaga, dan Rektor Universitas Islam Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan mengenai tipe kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap Pendidikan Islam, maka penulis berusaha memberikan beberapa saran yang dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi semua pihak, diantaranya ;

1. Kepada seluruh pemimpin, baik pemimpin Perguruan Tinggi, perusahaan, sekolah, dan lembaga pendidikan lainnya, diharapkan dapat menjadi pemimpin yang baik sebagaimana yang dicontohkan oleh Prof. H. Zaini Dahlan, MA. Ia menjadi pemimpin dengan gaya karismatik-demokratis dalam memimpin Perguruan Tinggi dan lembaga lainnya. Kepemimpinan yang dilakukan dengan gaya tersebut dinilai berhasil karena banyak yang menyetujui dan mengikuti apa yang menjadi tujuan lembaga tersebut.
2. Kepada para dosen, para guru, dan para pendidik lainnya, diharapkan untuk selalu menjadi pendidik yang sejalan antara ucapan dan tindakannya. Karena para pendidik akan menjadi tauladan bagi para peserta didiknya.
3. Kepada orangtua diharapkan untuk dapat memberikan contoh yang baik bagi anak-anaknya dan keluarganya. Orangtua harus dapat menghidupkan Al-Qur'an agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat diaplikasikan dengan baik. Penanaman pendidikan Islam dalam keluarga lebih utama dibandingkan dengan pendidikan Islam di lembaga pendidikan formal. Namun, pada hakikatnya Orangtua harus bekerjasama dengan lembaga pendidikan untuk

memajukan pendidikan dan penanaman nilai-nilai pendidikan pada peserta didik.

4. Kepada para peneliti selanjutnya untuk dapat lebih mengembangkan sayap pengetahuan dan informasi berkaitan dengan kepemimpinan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya terhadap Pendidikan Islam. Peneliti sadar bahwa seluruh hasil yang telah tertuang dalam tesis ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Maka, diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memaksimalkan penelitiannya dalam bidang kepemimpinan dalam Pendidikan Islam, khususnya Pendidikan Agama Islam.

C. Penutup

Segala puji syukur patut penulis haturkan khadirat *Ilahi Rabbi*, *Alhamdulillah* perjalanan ini mencapai garis *finish*. Apa yang tertulis dan tertuang dalam tesis ini dilakukan dengan kesungguhan dan penuh tanggungjawab. Tesis ini tetap harus diakui bahwa segala kekurangan dan kesalahan sudah barang tentu ada dalam tulisan yang tertuang dari awal sampai akhir. Maka, penulis berharap kritik yang bersifat konstruktif demi perbaikan tesis ini. Namun, dengan segala kekurangan dan kesalahan yang ada, semoga tesis ini tetap menjadi bagian dari usaha yang bermanfaat bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam pada khususnya, dan ilmu pengetahuan secara luas pada umumnya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Banjari, Rahmat Ramadhana. 2008. *Prophetic Leadership*. Yogyakarta: Diva Press.
- Al-Buushiiriy, Syaikh Muhammad. 2005. *Qosidatul Burdah*. Lamongan: Gemah Suara Pesantren.
- Al-Suwaidan, Tareq Mohammed., (et.al). 2005. *Sina'atul Qo'id: Melahirkan Pemimpin Masa Depan*. Terj. Habiburrahim. Cet. I. Depok: Gema Insani Press.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 2004. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*. Terj. Shihabuddin. Cet. IV. Jakarta: Gema Insani Press.
- Andriyansyah, Yuli. 2012. "Kepemimpinan di UII". *Jurnal Al-Islamiah: Media Kajian dan Dakwah Universitas Islam Indonesia*. Yogyakarta: DPPAI UII. No. 02. Tahun XVIII.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Cet XII. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Artha, Arwan Tuti. 2007. *Dunia Spiritual Soeharto*. Cet. I. Yogyakarta: Galang Press.
- As-Sakandary, Ibnu Athaillah. Tt. *Al-Hikam*. Jeddah: Al-Haramaini.
- Bakar, Osman. Keynote Address dalam Conference Proceedings of Islamic Leadership In The Changing ASEAN: Fostering Peace and Development, 27 – 28 April 2010, Manila, Filipina.
- Bangunjiwo, Ki Juru. 2009. *Belajar Spiritual, Bersama "The Thinking General"*. Cet. I. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.
- Bayrakli, Bayraktar. 2004. *Prinsip & Metode Pendidikan Islam*. Depok: Inisiasi Press.

- Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi, Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Cet. I. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Visi Baru Manajemen Sekolah: Dari Unit Birokrasi Ke Lembaga Akademik*. Cet. 4. Jakarta: PT Bumi Akasara.
- Darmaningtyas. 2004. *Pendidikan yang Memiskinkan*. Yogyakarta: Galang Press.
- Departemen Agama RI. 1986. *Sejarah Institut Agama Islam Negeri IAIN Tahun 1976 sampai 1980*. Jakarta : Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana.
- Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan: Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*. Cet. I. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Faizah, Umi. 2009. "Keefektifan Cerita Bergambar untuk Pendidikan Nilai dan Keterampilan Berbahasa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Cakrawala Pendidikan: Jurnal Ilmiah Pendidikan*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Feisal, Jusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Cet. I. Jakarta: Gema Insani Press.
- Gannon, Martin J. 1982. *Management An Integrated Framework*. Second edition. Canada: McGraw-Hill International Book Company.

- Hafidhuddin, Didin dan Hendri Tanjung. 2003. *Manajemen Syari'ah Dalam Praktik*. Cet. 1. Depok: Gema Insani Press.
- Hamid. 2003. *Filsafat dan Praktek Pendidikan Islam Syed M. Naquib Al-Attas*. Bandung: Mizan.
- Hasbullah. 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Melayu S.P. 1996. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: Gunung Agung.
- _____. 2001. *Manajemen; Dasar, pengertian dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrawan, Sanerya. 2009. *Spiritual Management*. Cet. I. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Henslin, James M. 2006. *Essentials of Sociology: Sosiologi dan Pendekatan Membumi*. Terj. Kamanto Sunarto. Edisi Keenam. Jakarta: Erlangga.
- Hikmat. 2009. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsan, Fuad. 2003. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ikhsan, Muhammad. 2007. "Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Walisongo Ngabrar Ponorogo Jawa Timur". *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Kartono, Kartini. 2013. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cet. 19. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khalid, Muhammad Khalid. 2014. *Abu Bakar Al-Shiddiq Khalifah Pembawa Kebenaran*. Terj. Rasyid Satari. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Ki Muchammad Said Reksohadiprodjo. 1989. *Masalah-masalah Pendidikan Nasional*. Jakarta: CV. Haji Masagung.

- Koesoema, Doni. 2007. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lim, Hendrik. T.t. *Menyingkap Mantra Rahasia Pemimpin Sejati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Mahyudin, Muhammad Alfian Alfian. 2009. *Menjadi Pemimpin Politik*. Cet. 2. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Marimba, Ahmad D. 1962. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Maryatun, Ika Budi. 2011. "Peran Pendidik PAUD dalam Membangun Karakter Anak". *Jurnal PG-PAUD FIP Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS.
- Mauludin, Cecep D. 2008. "Peran Kepemimpinan Kyai dalam Pembaharuan Manajemen di Pondok Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, Abdulkadir. 2004. *Hukum dan Penelitian Hukum*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti.
- Mulyasa, E. 2014. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Cet. 15. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mupangat. 2004. "Implikasi Kepemimpinan Kyai Terhadap Manajemen Pendidikan Pesantren "Pesat" Tawang Sari Temanggung Jawa Tengah Tahun 2001/2003". *Tesis*. Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- _____. 2012. *Kepemimpinan yang Efektif*. Cet. 6. Yogyakarta: UGM Press.
- Nursalim. 2013. “Studi Pendidikan Karakter di Ma’had Al-Hakim Madrasah Aliyah Negeri I Yogyakarta”. *Tesis: Prodi PAI Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Pfiffner, Jhon D & Robert Presthus. 1967. *Public Administration*. New York: The Ronald Press.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Raco, J.R. T.t. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, Fazlur. 1965. *Islamic Methodology In History*. Karachi: Central Institute of Islamic Research.
- Ranoh, Ayub. 2006. *Kepemimpinan Kharismatis: Tinjauan Teologis Etis atas Kepemimpinan Soekarno*. Cet. 4. Jakarta: Gunung Mulia.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. I. Yogyakarta: LKis.
- Rozak, Hefniy. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Dalam Al-Qur’an*. Yogyakarta: Teras.
- Rustan, Surianto. 2012. “Lambang Olimpiade dan Kekayaan Makna”. *UltiMart: Jurnal Ilmiah UltiMart*. Tangerang: Universitas Multimedia Nusantara. Vol. V. No. 1.

- Sasono, Adi. 1998. *Solusi Islam Atas Problematika Umat*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Shah, Ishak Mad. 2006. *Kepemimpinan dan Hubungan Interpersonal dalam Organisasi*. Ed. I. Malaysia: Universiti Teknologi Malaysia.
- Soedjipto, H.A. 1986. *Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Instut Agama Islam Negeri IAIN Al-Jami'ah*. Yogyakarta: Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Soekanto, Soejono., dkk. 1984. *Analisis Kepemimpinan*. Bandung: Angkasa.
- Starret, Robert J., (et.al). 2007. *Leaders with vision, The Quest for School Renewal: Menghadirkan Pemimpin Visioner*. Yogyakarta: Kanisius.
- Supardi dan Harien Priyono. 2003. *Gaya Santri Kedu Mengelola Diri, Korporasi, dan Keluarga*. Cet.I. Yogyakarta: UII Press.
- Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: CV Rajawali Jakarta.
- Suryadilaga, M. Alfatih dan Facruddin Faiz. 2004. *Profil IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1951-2004*. Cet. I. Yogyakarta: Suka Press Yogyakarta.
- Sutomo, Djati. T.t. *Menjadi Entrepreneur Jempolan*. Jakarta: Republika.
- Syamsudin, M. 2007. *Operasionalisasi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Miftah. 1995. *Kepemimpinan Dalam Manajemen: Suatu Pendekatan Perilaku*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Editor: Bachtiar (et.al). 2000. *Latihan Kepemimpinan Islam Tingkat Dasar (LKID)*. Edisi Pertama. Yogyakarta: UII Press.

- Tim Editor: Edy Suandi Hamid (et.al). 2009. *Zaini Dahlan Sang Guru*. Yogyakarta: UII Press.
- Tim Penyusun: Djauhari Muhsin (et.al). 2004. *60 Tahun Universitas Islam Indonesia Berkiprah Dalam Pendidikan Nasional*. Edisi Ketiga. Jakarta: Badan Wakaf Universitas Islam Indonesia Perwakilan Jakarta.
- _____. 2002. *Sejarah dan Dinamika Universitas Islam Indonesia*. Ed. I. Cet. I. Yogyakarta: Badan Wakaf UII.
- Wardoyo, G. Tri. 2008. *Melepaskan Panah Melukis Pelangi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wisanto, Margono. 2010. "Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mempengaruhi Kebijakan (Studi Kasus Di SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: PPs UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- W.J.S Poerwadarminta. 1991. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Cet. XII. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zainal, Veithzal Rivai., dkk. 2014. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Cet. 11. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Zuchdi, Darmiyati., (et.al). 2006. "Pendidikan Karakter Melalui Pengembangan Keterampilan Hidup (Life Skills Development) dalam Kurikulum Persekolahan". *Hibah Penelitian Pascasarjana UNY*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- UUD 1945. http://www.bpk.go.id/assets/files/storage/2013/12/file_storage_1386157387.pdf. Diakses tanggal 30 Desember 2014.

UU No.20 Tahun 2003. <http://www.kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>.

Diakses pada 19 Januari 2015.

Intany Pamella. 2014. *Hubungan Kontrol Diri dengan Kenakalan Remaja serta Implikasinya terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling*.
http://repository.upi.edu/6736/4/S_PPB_0903909_Chapter1.pdf.

Diakses tanggal 20 Januari 2015.

Wikipedia.com. Zaini Dahlan. http://id.wikipedia.org/wiki/Zaini_Dahlan.

Diakses tanggal 26 Januari 2015.

<http://palingaktual.com/1274287/rektor-iain-cirebon-ditahan/read/>, Diakses
tanggal 20 Desember 2014.

<http://edukasi.kompasiana.com/2013/01/11/madrasah-aliyah-progam-khusus-mapk-madrasah-aliyah-keagamaan-negeri-makn-proyek-rahasia-kementerian-agama-yang-sukses-518634.html>, diakses pada hari Jum'at,
10 April 2015.

http://id.wikipedia.org/wiki/MA_Negeri_1_Jember, diakses pada hari Jum'at,
10 April 2015.

http://id.wikipedia.org/wiki/Musa_Asy%27arie. Diakses pada hari Jum'at, 10
April 2015.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I :

Hasil wawancara kepada Bapak Ari Wibowo, SH., S.HI., MH.

(Alumnus Pondok Pesantren UII, Dosen tetap Fakultas Hukum UII dan menjabat sebagai Kepala Badan Etika dan Hukum UII periode 2014-2018).

Wawancara dilakukan di ruang Badan Etika dan Hukum UII, pada hari Selasa, 21 April 2015, Pukul 09.30 WIB.

1. Kapan pertamakali bapak mengenal sosok Prof. H. Zaini Dahlan, MA? Pertamakali saya mengenal beliau, ketika saya mau masuk UII. Karena beliau sahabat kakek saya ketika kakek saya masih hidup. Ketika itu sebelum masuk ke Pondok Pesantren UII, saya *sowan* kerumah beliau bersama kakek saya dan saya menyampaikan keinginan saya untuk masuk Pondok Pesantren UII. Meskipun mempunyai kedekatan dengan kakek saya, beliau tidak mau membantu melalui jalur khusus untuk mendaftarkan saya masuk ke Pondok Pesantren UII. Karena beliau menyampaikan bahwa lulusan Pondok Pesantren UII itu disiapkan untuk menjadi kader-kader unggul dan menjadi dosen di UII. Jadi, tidak ada jalur khusus apapun, tesnya juga dilalui dengan kompetensi yang ada. Kedekatan beliau tidak menjadikan beliau seorang yang Nepotis, jadi tetap *fire*. Apalagi ketika itu saya bilang “sepertinya *toefl* nya sulit” kata beliau, “yaa dijalani saja, mendaftar saja”. Nah begitu pertemuan pertama saya dengan beliau.

2. Menurut pak Ari Wibowo, gaya kepemimpinan beliau itu seperti apa? Kalo saya melihatnya kan setelah beliau tidak menjadi Rektor lagi, nah saya melihatnya pada nasihat-nasihat beliau, kepada dosen, kepada pegawai, kepada santri yang ketika itu setiap tahunnya *sowan* ke rumah Prof. Zaini, *syawalan*. Itu kelihatan dalam bicaranya, beliau memimpin dengan dilandasi Al-Qur'an dan Sunnah. Beliau sangat religious. Segala apapun yang disampaikan itu landasannya Al-Qur'an dan Sunnah, tidak ada teori-teori lain. Dari ayat saja, dari Al-Qur'an dan Sunnah. Itulah yang membedakan Prof. Zaini dengan Rektor-rektor setelahnya. Beliau selalu melandasi segala sesuatu dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Disamping itu, memang beliau kan ahli di bidang tafsir, jadi sangat mengerti betul apa isi Al-Qur'an dan yang relevan untuk diterapkan dalam kepemimpinan beliau. Mana yang harus diterapkan, dan mana yang tidak.

3. Apakah ada pesan yang melekat kepada Pak Ari Wibowo dari beliau yang sampai saat masing terngiang-ngiang pada diri Pak Ari? Pesan beliau banyak sekali. Dari banyaknya pesan beliau, salahsatu yang saya ingat adalah dahulu kan santri memang dikader untuk menjadi dosen di UII. Nah beliau berpesan “nanti, kalau jadi dosen di UII, jangan mencari kehidupan di UII, namun hidupilah UII, karena UII milik ummat, maka harus bermanfaat bagi ummat, dan sebagai bentuk pengabdian untuk ummat. Kalau masalah gaji, jangan dirisaukan, karena Allah akan mencukupi hamba yang telah bekerjakeras menjalankan tugasnya. Adapun orang yang masih risau dan galau dengan gaji dan pendapatan, itu pasti tingkat religiusitasnya masih rendah, belum bagus. Mengapa demikian? Karena dia yakin, apabila sudah bekerjakeras diiringi dengan do'a, Allah tidak akan membiarkan hambanya dalam kesusahan, pasti akan memberikan kecukupan. Banyak ayatnya yang menekankan hal itu. Misalnya “*Waman Yattaqillaaha yaj'al lahu makhrojan wa yarzuqhu min haytsu laa yahtasib*”. Ya harus yakin, karena Allah akan memberikan kalau dia

yakin. Karena Allah “*inniiy ‘inda dzonniy ‘abdi biy*” berdasarkan prasangka hambaNYA. Kalau yakin ya dikasih, kalau gak yakin yaaa gak dikasih.

4. Pada diri Prof. Zaini Dahlan, MA, hal apa yang sangat menonjol pada diri beliau Pak?

Beliau itu kalau menyampaikan sesuatu samasekali tidak pernah menggebu-gebu, tidak emosional, datar namun mengena, karena memang sangat berisi apa yang disampaikan beliau. Dan saya duga itu adalah karena ia sudah mewujud dalam perilakunya sehari-hari. Jadi, seorang pendidik itu harus demikian sebenarnya. Tidak hanya ngomong, namun ia juga harus melakukan apa yang diomongkan itu. Kalau hanya ngomong saja, kering kerontang, karena dia tidak mengamalkannya, hehehe... Dan itulah kata beliau, tidak boleh “*kabu maktan*”. Tidak hanya “*transfer of knowledge*”, tapi juga “*value*”nya juga. Maka dari itu, UII juga kan termasuk *valuesnya* yang harus lebih ditonjolkan, Islamnya, keUIIannya juga.

5. Ketika Pak Ari bertemu pertamakali, dan ketemu beliau itu, dan belum mengenal samasekali, apakah ada rasa “sebenarnya ini sosok siapa sih”?

Iyaaa, sudah ada, saya merasakan dari aura beliau itu. Walaupun saya belum mengenal, tapi kebaikan beliau itu sudah ada. Saya gak tahu ya, susah untuk dijelaskan. Beliau itu Nampak cerah, yang beliau sampaikan mengena, yaa dengan gaya beliau, beliau juga kan pandai menyusun kata-kata yaa dengan background nya beliau kan sastra Arab. Mungkin itu juga sebagai salahsatu faktor pendukung bagi beliau. Namun, saya katakana beliau memang sosok yang sangat mengena jika dalam berbicara, karena penyampaianya berisi.

Gambar 2

Wawancara dengan Bapak Ari Wibowo, SH., S.HL., MH



Lampiran II :

Hasil wawancara kepada Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS.

(Alumnus IAIN Sunan Kalijaga, Dosen tetap Fakultas Ilmu Agama Islam UII dan menjabat sebagai Ketua Program Studi Hukum Islam Fakultas Ilmu Agama Islam UII periode 2014-2018).

Wawancara dilakukan di ruang Kaprodi Hukum Islam FIAI UII, pada hari Selasa, 21 April 2015, Pukul 16.45 WIB.

1. Prof, kapan pertamakali mengenal sosok Prof. H. Zaini Dahlan, MA prof?

Iya', pertamakali saya mengenal beliau itu ketika saya menjadi mahasiswa di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ketika itu beliau menjadi Rektor IAIN. Ada sesuatu bagi saya yang mengenang, pada waktu itu kan proses wisuda simbolik, diwakili oleh satu orang disetiap fakultasnya. Nah, saya punya usulan, bagaimana jika dilakukan semua orang mahasiswa yang lulus, saya menghadap kepada Pak Sunar, waktu itu menjadi sekretaris Rektor kalau tidak salah. Kata pak Sunar, "apakah mungkin, orang tinggal beberapa hari lagi kita akan ada prosesi wisuda?", saya bilang "yaa coba saja disampaikan kepada Rektor". Kepada pak Zaini maksudnya. Akhirnya disampaikan dan di ACC oleh beliau. Dan di wisuda satu persatu. Yaa Kearifan beliau menurut saya. Salahsatu kearifan beliau.

2. Bagaimana gaya kepemimpinan beliau, terutama sebagai Rektor ketika itu, di UII prof?

Ya', jadiiii.. gaya kepemimpinan beliau itu memang "*ngemong*". "*Ngemong*" itu maksudnya adalah bisa menerima dari segala golongan, dari segala pandangan, dari segala kepentingan. Jadi, kebijakan-kebijakan akhir yang beliau sampaikan terkesan tidak menimbulkan bergejolak, mengakomodasi semua pihak. Keputusannya itu memenuhi semua pihak, meskipun dalam hati kecilnya ada pihak-pihak yang tidak sepakat dengan beliau, namun bisa diasiasi, dan dalam forum tidak ada gejolak yang berarti.

3. Ketika beliau menjadi Rektor di UII, saya membaca sejarah bahwa Prof. Amir menjadi Dekan Fakultas Syari'ah ketika itu. Lantas bagaimana sikap beliau terhadap "bawahan"nya?

Iya, jadi beliau itu kan pemimpin yang tidak otoriter. Lebih bersifat kolegial. Walaupun ada "juru kunci". "Juru kunci" maksudnya adalah ada pembantu rector yang memiliki peran dalam memberikan kepastian-kepastian. Tetapi, setiap apa yang akan beliau sampaikan itu ada prinsip musyawarah. Dalam proses kepemimpinan itu menjadi nomor satu "*Wasyawirhum fil amri*". Karena bersifat kolegial, keputusan-keputusannya itu tidak menimbulkan "*caos*".

4. Bagaimana dengan kepemimpinan era sekarang ini Prof? dan bedanya dengan kepemimpinan beliau itu bagaimana?

Kalau sekarang itu kan terlalu banyak birokrasi dan terlalu dikendalikan aturan. Namun kepemimpinan beliau itu melihat kondisi, "kalau begini bisa, kenapa tidak". Karena dalam islam kan ada konsep yang mengedepankan konsep "*Mashlahah*". Tidak seperti sekarang ini ya, ada kendali mutu, ada waktunya, proker nya yang harus diselesaikan tepat waktu, dan lain sebagainya. Meskipun dalam kebijakan-kebijakannya seperti itu, namun saya kira dapat berjalan dengan baik. Walaupun tidak ketat dengan waktu rencana kerja. Bisa fleksibel, misalkan program ini di oper ke bulan berikutnya, yang bisa dilakukan bulan ini, yaaa dilakukan. Jadi "*yassiruu walaa tu'assiruu*". Permudah jangan dipersulit. Kan begitu harusnya dalam bekerja.

5. Prof, bagaimana sikap beliau jika menghadapi konflik dan penyelesaiannya, jika bawahannya mempunyai beberapa pihak yang bertentangan. Apakah ia memihak atau tidak.

Oh tidak. Tidak. Seperti yang saya katakan tadi, beliau menyelesaikan permasalahan dengan cara memutuskan kebijakan-kebijakan yang semua orang menerima. Semua keputusan yang beliau sampaikan / eksekusi semuanya menerima. Dan semua orang merasa enjoy.

6. Apabila dalam hal ibadah, menurut Prof. Amir sendiri bagaimana dengan beliau?

Oh ia, jadi beliau itu kan kelebihanannya di aspek spiritual. Yang saya ingat dari beliau itu kan setiap ulang tahun, yang menjadi momentum besar adalah beliau menghafalkan Al-Qur'an. Tidak hura-hura, kemana...kemana.... Dan lain sebagainya. Jadi dilihat dari situ kan bahwa kepribadian beliau itu sangat dingin, diterjemahkan merasa nyaman. Sampai sekarang kan, kalau ada masalah "bagaimana kalau Prof. Zaini diajak bicara". Karena untuk memberikan petuah-petuah. Beberapa minggu yang lalu kami *sowan* kesana, menceritakan beberapa persoalan-persoalan yang dihadapi Fakultas khususnya dan Universitas pada umumnya. Walaupun beliau tidak terjun langsung, setidaknya dengan do'a-do'anya itu beliau dapat membantu. Atau jika tidak *sowan* kesana, kita jemput beliau kesini.

7. Selain daripada itu, semangat beliau juga tinggi sekali Prof, dan sampai sekarang masih produktif.

Iyaaa, betul sekali. Beliau itu sangat semangat. Beliau itu walaupun sudah tua, sudah 88 tahun, namun beliau semangat dan aktif dalam hal apapun. Karena factor usianya, maka sekarang beliau lebih focus pada karya. Menulis buku dan khususnya menafsirkan Al-Qur'an. Jadi, tulisan-tulisan beliau itu tidak seperti tulisan orang-orang, namun tulisan yang bermanfaat bagi umat dan untuk masa yang akan datang.

8. Apakah hal itu juga karena factor gaya hidup beliau Prof?

Iya, kesederhanaan beliau. Seperti makan. Beliau bilang begini "yang penting... yang namanya Allah memberikan makan kepada kita kan supaya dinikmati..., yang penting kita tahu diri". Jadi mungkin yang ukuran dua porsi jadi satu porsi. "Apa gunanya kita hidup di dunia ini kalau tidak menikmati nikmatnya hidup dari Allah", begitu kata beliau. Beliau kan tidak pernah sirikan (iri), beda degan sekarang yang banyak sekali dengan sifat-sifat iri. Dan saya kira itu jadi penyembuhan bagi beliau. Jadi daya tahan tubuh bagi beliau.

9. Kira-kira kata-kata apa yang sangat melekat untuk Prof. Amir dari beliau Prof?

Eemm...jadi kan beliau itu, jadi begini, kalau pas ketemu beliau, pasti beliau bertanya, "gemanaaaa... adaaa kemajuan-kemajuan apa yang dilakukan oleh Prodi / Fakultaas?" dengan gaya Tanya khasnya beliau. Nanti pada akhirnya ada pertanyaan, "lantas persoalan-persoalan apa yang dihadapi?". Beliau itu orang yang apabila bertemu dengannya selalu ada saja tausiah-tausiah dan jalan keluar bagi siapa saja yang bertemu beliau. Karena rihlahnya adalah rihlah keluarga. Setiap bulan mengundang anak cucu untuk berkumpul dan diberi tausiah. Kebersamaan yang dilakukan itu untuk keluarganya. Namun, tetap tidak mengesampingkan siapa saja yang membutuhkan tausiah dari beliau. Jadi kesan-kesan yang apabila dikemas secara kata-kata singkat, yaaa "jangan mudah mengeluh, optimis jadi orang itu". Tidak ada permasalahan yang tidak dapat diselesaikan, mari diselesaikan bersama. Begitulah kira-kira kata-kata

beliau. Tidak ada rasa dendam samasekali dari beliau itu. Jadi apapun pasti beliau bilang diakhirnya “yaaa kita doakan, supaya....” kita do’akan...”, pasti begitu beliau. Karena kan do’a yang dibaca orang sholeh sama tidak kan berbeda. Sepertinya do’a-do’a beliau itu tidak mental. Buktinya setiap persoalan itu nyatanya dapat berjalan mudah.

10. Saya dapat menarik garis Prof, bahwa memang beliau sukses dalam kepemimpinannya itu memang karena doa’nya, baik memimpin IAIN, UII, jadi Dirjen, di Badan Wakaf UII, dan lain sebagainya.

Wwooooh ia, ia. Pasti itu. Beliau itu kan kemana-mana tidak lepas dari Qur’an dan tasbih. Meskipun beliau itu tidak membawa Qur’an dan tasbih, namun kan tangannya bergerak terus, saya perhatikan. Jadi berjalan terus dihatinya untuk mengingat Allah SWT. Jadi, bukan nyanyian-nyanyian dangdutan gitu ya, hehehe... tapi Qur’an dan tasbih itulah yang selalu ia terapkan dalam kehidupan. Tercermin juga ketika beliau ulang tahun, selalu mengkhataamkan Al-Qur’an. Dan saya belum bisa seperti beliau, bahkan belum pernah melakukan seperti itu, hehehe.

11. Mungkin ini pertanyaan terakhir Prof, menurut Prof Amir sendiri, untuk UII kedepannya harapannya bagaimana jika melihat dengan cermin beliau itu Prof?

Yaaa jadiiii meskipun beliau tidak dijadikan struktur dalam birokrasi, namun ada yang namanya symbol-simbol aktivitas yang beliau jadikan uswah, kesederhanaan, ketenangan hidup, kebersamaan, keterbukaan, itu saya kira yang menjadi bagus. Yang saya perhatikan juga tidak kaku dengan peraturan-peraturan, kalau dapat dilakukan begini, kenapa tidak, kan begitu. Kalau sekarang kan zamannya IT-an, tuhan kita IT. Kalau beliau sampai sekarang tidak. Dan saya ketahui sampai sekarang beliau tidak punya HP. Kemudian saya Tanya, “Kenapa pak tidak punya HP?” , “yaaa kan saya juga punya telfon dirumah, kalau ingin ngobrol, tinggal bertemu saja biar lebih akrab, kalau lewat telfon kan mahal” begitu jawabnya ketika saya tanya. Dan ada satu hal lagi bahwa, jika *sowan* kerumah beliau ketika waktu-waktu sholat seperti ini, itu ada jeda beliau untuk berdzikir setelah sholat. Saya ketika itu datang pukul 03.00 lebih sedikit, oh ia ternyata saya lupa, bahwa jika setelah sholat beliau itu berdzikir dahulu. Yaa kurang lebih setengah jam gitu. Makanya kemarin saya menunggu dulu. Jadi ada waktu-waktu yang tidak boleh diganggu untuk urusan-urusan dunia. Meskipun tamu, harus menunggu. Menurut kolega-kolega beliau saya diberitahu begitu, walaupun tidak langsung dari beliau. Kalau kita kan beda ya, salam *klepat*, hehe... kalau beliau tidak, do’anya juga lama, yakin, sungguh-sungguh dan do’anya komprehensif. Yaaa semoga beliau selalu diberikan kesehatan dan selalu bermanfaat untuk orang lain. Amin...

Gambar 3
Wawancara dengan Bapak Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS



Lampiran III :

Hasil wawancara kepada Bapak Nur Kholis, S.Ag., M. Sh. Ec.

(Dosen tetap Fakultas Ilmu Agama Islam UII dan menjabat sebagai Sekretaris Program Magister Studi Islam FIAI UII periode 2014-2018).

Wawancara di lakukan di ruang Dosen Ekonomi Islam FIAI UII, pada hari Kamis, 23 April 2015, Pukul 12.30 WIB.

1. Kapan pertamakali Ustadz Nur Kholis kenal dengan Prof. H. Zaini Dahlan, MA ?

Saya kenal pertamakali ketika menjadi mahasiswa baru di UII dan mahasiswa santri Pondok Pesantren UII tahun 1996.

2. Ketika beliau menjadi Rektor, masa itu pula berarti Ustadz Nur Kholis sedang menjadi mahasiswa, bagaimana gaya kepemimpinan beliau?

Beliau itu kepemimpinannya sangat religious, visinya sangat Islami, terlihat dari ide-idenya. Misalnya, pendirian Pondok Pesantren UII itu kan ide dia ya, karena menurut beliau, Pondok Pesantren UII untuk mencetak generasi yang komplit. Dapat menjadi orang yang faham agama dan ilmu umum juga. Sama halnya atau polanya sama seperti program MAPK (Madrasah Aliyah Program Khusus). Setelah saya telusuri, ternyata beliau adalah seseorang penggagas berdirinya MAPK tersebut. Sehingga visinya bagus sekali, ahli di bidang agama, dan ahli dalam ilmu pengetahuan. Beliau tipologinya adalah santri yang betul-betul modern, wawasannya luas, dan pemahamaannya bagus. Jadi, sangat religious dan tidak memisahkan ilmu agama dan ilmu pengetahuan umum.

3. Apakah ada kata-kata yang sangat terkesan sekali dari beliau yang terbersit dalam benak Ustadz Nur Kholis?

Beliau itu sering mengatakan diantaranya, "*Kullun Muyassarun Lima Khuliqo Lahu*". Segalanya itu mengalir saja, yang penting selalu sungguh-sungguh. Segalanya itu sudah diatur oleh yang maha Kuasa. Selalu optimis dalam kondisi apapun. Visioner, sangat inspiratif dalam menjaga kesehatan, menjaga Al-Qur'an.

4. Bagaimana pola hidup atau gaya hidup beliau?

Kalau saya melihat, beliau itu mempunyai kebiasaan dengan baik, mengkhatamkan Al-Qur'an secara rutin, dan memahaminya dengan baik. Beliau juga mempunyai target untuk amalan-amalan ibadahnya. Ketika menjadi Rektor pun beliau rutin mengkhatamkan Al-Qur'an, kalau tidak salah seminggu sekali atau tiga hari sekali. Saya agak lupa itu.

5. Di Indonesia ada dua Ormas besar, beliau adalah sosok orang yang masuk/lebih condong kepada organisasi NU atau Muhammadiyah?

Kalau beliau itu saya lihat Muhammadi-NU, jadi tidak condong dalam salahsatu dari keduanya. Memang mana yang baik, mana yang terbaik, mana yang paling bagus, diambil oleh beliau. Tidak melihat secara sempit semata beliau itu. Jadi, Islam yang *Rahmatan lil 'alamin* nya kelihatan.

6. Misalnya, dalam kepemimpinannya menghadapi sebuah persoalan, bagaimana sikap untuk menyelesaikan persoalan tersebut dan bagaimana keputusan tersebut dimata bawahan?

Beliau itu sikap seseorang yang mencari solusi, dan bukan model orang konflik dan modelnya adalah *agreeableness*. *Agreeableness* itu adalah kepribadian yang sering mencari titik temu dan titik kesamaan. *Agreeableness* adalah orang yang mempunyai karakteristik yang lembut, baik hati, mudah percaya, pemaaf. Makanya selama dua periode, tidak ada gejolak sama sekali. Beliau itu pintar

merasakan rasa bawahannya. Maka, dalam keputusannya sering sekali semuanya sepakat. Adem-adem saja, hehe..

7. Mungkin ada kelemahan dari beliau yang Ustadz ketahui dalam kepemimpinannya?

Hmmm...kelemahan, apa ya kelemahannya, saya gak tahu ya. Saya rasa setiap orang dalam memimpin punya gaya dan karakter masing-masing ya, dan karakter beliau itu yaaa seperti itu. Pemimpin itu kan jika tidak menyimpang, berarti dapat dikatakan sukses, namun ada batasnya, sebatas mana kesuksesannya. Tentu setiap pemimpin punya kelemahan, tapi kan manusiawi. Kalau beliau itu bekerjanya sungguh-sungguh, sangat amanah, sangat menjaga kepercayaan, dilihat dari *effort*nya sangat luar biasa.

8. Mungkin pesan terakhir yang ada dalam benak Ustadz untuk beliau itu bagaimana ustadz, mungkin karakter yang sangat menonjol dari diri beliau?

Sederhana, yang terlihat sekali beliau itu orangnya sangat sederhana, sangat dermawan, punya prinsip yang teguh, walaupun beliau orangnya lembut, santun, kalem, penuh kasih sayang, namun beliau punya prinsip yang teguh. Selama itu benar, ia pasti memperjuangkan. Semuanya, kembali pada Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Al-Qur'an. Religius sekali, pokoknya senanglah kalau selalu dekat dengan beliau.

Gambar 4
Wawancara dengan Bapak Nur Kholis, S.Ag., M. Sh. Ec



Lampiran IV :

Hasil wawancara kepada Bapak Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag (Dosen tetap Fakultas Hukum UII dan menjabat sebagai Direktur Direktorat Pendidikan dan Pengembangan Agama Islam UII periode 2014-2018).

Wawancara di lakukan di ruang transit Dosen Fakultas Teknologi Industri UII, pada hari Kamis, 23 April 2015, Pukul 17.00 WIB.

1. Kapan pertamakali bertemu dengan Prof. H. Zaini Dahlan, MA dan bagaimana melihat sosok beliau itu Pak?

Iya, kebetulan Prof. Zaini Dahlan itu guru saya. Pertamakali bertemu beliau kisaran waktu 1997/1998, setelah menjadi Dirjen Binbaga. Kebetulan mengajar saya di Fakultas Adab IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Beliau mengajar "*Nushus Adab*". Kebetulan juga beliau adalah pembimbing skripsi saya. Jadi saya tahu persis tentang beliau, karena beliau pembimbing skripsi saya.

2. Ketika menjadi Rektor IAIN Sunan Kalijaga, Dirjen Binbaga, Rektor UII, bagaimana menurut Pak Muntoha tentang gaya kepemimpinan beliau?

Di IAIN, saya sendiri tidak tahu, karena beliau sudah ditarik jadi Dirjen. Ketemu beliau setelah lepas dari Dirjen. Saya tahu beliau, ketika beliau menjadi Rektor UII, saya jadi Kabid Dakwah LPPAI. LPPAI ketika itu dikomandani oleh Alm.Pak Zuhad Abdurrahman. Beliau itu betul-betul seorang leader menurut saya. Jangan harap bawahannya bisa berangkat terlambat. Beliau sangat disiplin. Kelihatannya belum datang, kalau dibuka ruangnya, jam 08.00 sudah ada beliau, sudah duduk beliau. Jika sekarang ada *Finger Print*, namun kalau beliau menjadi pemimpin, tanpa itupun bisa. Karena beliau itu mencontohkan langsung. Langsung *Action* beliau orangnya. Jadi, yang ditonjolkan dari beliau adalah tindakannya. Perbuatan beliau yang dipercontohkan kepada bawahannya.

3. Apabila beliau sedang menghadapi sebuah persoalan, bagaimana sikap beliau dalam menyelesaikan persoalan tersebut. Dan bagaimana dengan keputusan yang diputuskan oleh beliau di mata para bawahannya atau peserta rapat?

Beliau itu orang yang bisa menyelesaikan masalah. Ketika beliau menyampaikan argumentasi, yang lain diam semua, dan persoalan menjadi *clear* seketika. Itu kewibawaan beliau. Gaya beliau itu khas sekali, dengan gaya tausiahnya, presentasinya, langsung selesai. Saya dulu bimbingan skripsi dengan beliau disuruh kerumahnya. Beliau memakai celana pendek, kaos oblong, sambil nyangkul, dan membimbing saya dalam keadaan tersebut. Kecuali ada hal yang formal, maka saya dan beliau pergi ke ruangan beliau dan kita berdiskusi di ruangan beliau. Saya punya satu kesan dengan beliau. Yaitu saya dulu selalu disuruh untuk mengetikkan apa yang beliau sampaikan, dengan bahasa Arab dan kadang disuruh menuliskan nyanyiannya (puji-pujian) ummi kulsum itu lho. Untuk ngajar di Pascasarjana IAIN. "tolong nak, ini dituliskan". Beliau kan panggil saya "Nak". Beliau nyetel tip recorder, saya yang menuliskan. Beliau orangnya sangat sederhana sekali orangnya. Tindakannya itu sudah penuh dengan nilai-nilai pendidikan. Kalau dikatakan kamus berjalan, terlalu tinggi ya,,, yaaa ya beliau itu pokoknya mengerjakan apa yang disampaikan. Tindakannya dari Al-Qur'an dan Sunnah. Kalau Al-Qur'an berjalan kan Rasulullah. Yaaa beliau "kamus berjalan" lah. Saya juga bisa katakan *Cashing* nya Jawa namun substansinya Arab.

4. Apakah itu semua karena *background* beliau Pak?

Iya, karena beliau kan dari Sastra Arab, Cairo. Saya pernah ke Cairo juga atas rekomendasi beliau, dan disana beliau itu mahasiswa pertama dari Indonesia yang mengurus kesetaraan IAIN dengan S1 timur tengah khususnya di Mesir. Dari kalangan perempuan yaitu Alm Prof. Zakiah Darajat yang pernah menjadi Rektor IAIN juga. Saya benar-benar baca itu disana ada namanya Zaini Dahlan dan Zakiah Darajat.

5. Dalam hal ibadah, bagaimana pandangan Pak Muntoha terhadap beliau? Wah, dalam hal ibadah, kita harus mencontoh beliau betul. Walaupun beliau itu sudah lanjut usia, beliau semangat sekali dalam beribadah. Beliau selalu sholat tahajud setiap malam, kebiasaannya beliau, bahkan menjadi sebuah kewajiban. Pernah saya diceritakan oleh Alm Pak H. Nazaruddin, SH., M.Hum pembantu Dekan Fakultas Hukum UII. Pak Nazar cerita kepada saya, bahwa pernah suatu hari ada acara dan menginap di hotel. Pak Nazar usianya masih setara anaknya lah. Pak Nazaruddin menginap satu kamar dengan Prof. Zaini Dahlan. Ketika bangun setengah 4, Lhoh kok udah ada yang membaca Al-Qur'an. Berarti kan sudah sholat tahajud, wong membaca Al-Qur'anny sampai Adzan subuh. Ketika itu karena Pak Nazar masih muda dibandingkan beliau, malu rasanya jadi anak muda kok bangunnya terlambat. Begitu cerita pak Nazaruddin, langsung cerita kepada saya. Itu di hotel, kalau dirumah sudah barang tentu lebih-lebih daripada di hotel. Saya rasa dalam hal ibadah, benar-benar beliau itu *istiqomah* dan kuat sekali dalam hal ibadah, perlu kita mencontoh beliau.

6. Bagaimana dari sisi keilmuan beliau itu pak? Dari sisi keilmuan, semakin tua / sepuh, beliau malah semakin menggeluti Al-Qur'an. Beliau kan masih aktif untuk menulis tafsir Al-Qur'an. Sampai hari ini beliau masih menulis tafsir. Begitulah kaya'nya suksesnya beliau ada factor-faktor tertentu yang mendukung beliau sukses.

7. Di Indonesia ada dua ormas besar yang kita ketahui, ada NU dan Muhammadiyah. Bagaimana menurut bapak, beliau condong kemana? Dan bagaimana menyikapi bawahannya yang mempunyai perbedaan background tersebut? Beliau itu yang saya tahu tidak ke NU dan tidak ke Muhammadiyah. Background pendidikannya dulu ketika di pesantren tradisional kan Nahdiyyin, namun ketika beliau lebih lanjut, dan menjadi intelektual juga, saya kira beliau tidak mempermasalahkan hal itu. Dan beliau itu masuk kedua-duanya. Kepada orang-orang NU yaaa deket, dulu ada di Krapyak itu kan KH. Ali Maksum, beliau sangat dekat. Dengan orang-orang Muhammadiyah juga dekat. Jadi tidak ada persoalan dalam hal itu. Saya kira karena beliau intelek, jadi bisa menyeimbangkan keduanya.

8. Dalam Islam ada *Khulafaurrasyidin*. Jika saya tanyakan kepada bapak, dari keempat kholifah, kira-kira beliau itu seperti siapa pak? Beliau itu seperti Abu Bakar menurut saya. Beliau itu *low profile*. *Low profile* sekali menurut saya. Iya, iya pokoknya kaya' Abu Bakar. Nah, tolong diingat, beliau itu kalau ada hal-hal yang tidak benar, beliau tegas, beliau tegas sekali untuk menegakkan kebenaran. Jadi, beliau itu seperti Abu Bakar menurut saya yang pas.

9. Jika kita lihat, apakah beliau itu cocok untuk dijadikan tauladan bagi para pemimpin di Indonesia era sekarang ini pak? Dari sisi kepribadian, saya rasa ia. Namun, dari sisi usia kan sudah tidak mungkin lagi, beliau sudah berumur 88 tahun. Mestinya generasi muda, saya dan teman-teman yang lain, patut mencontoh beliau. Beliau itu sangat cocok

dijadikan tauladan, bagi semuanya, bagi UII khususnya. Dan beliau itu ingatannya tajam sekali sampai sekarang. Saya setiap *syawal* kan *sowan* ke rumah beliau. Beliau bilang “Eeeehhh nak, sini sini, giman Toha,” masih ingat sekali.

10. Untuk pertanyaan terakhir pak, mungkin apa ada pesan-pesan bagi semuanya cerminannya dengan beliau, yakni Prof. H. Zaini Dahlan, MA?

Iya, saya kira sebagai generasi UII, kita wajib mencontoh keteladanan Prof. Zaini Dahlan. Rasulullah dan Abu Bakar kan hanya bisa kita baca. Kalau Prof. Zaini Dahlan kan masih ada, masih ada kesempatan bagi kita *sowan* kesana dan bisa melihat beliau, ucapannya, tindakannya, dan lain sebagainya. Saya tau persis dengan beliau karena saya juga pernah dibimbing oleh beliau dulu. Sekaran juga, jika UII ada apa-apa kan selalu meminta pertimbangan kepada beliau. Jadi, saya kira beliau sangat wajib kita contoh. Yaaaa semoga beliau selalu diberikan kesehatan, baik lahir maupun batin, sehingga ilmunya selalu bermanfaat.

Gambar 5
Wawancara dengan Bapak Dr. Drs. H. Muntoha, SH., M.Ag



NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM**

Yang ditulis oleh :

Nama : Syaifulloh Yusuf. S.Pd.I

NIM : 1320412194

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2015

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
NIP : 19591001 198703 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail : Psiainyk@indosat.net.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS

Semestar Gasal/Genap*

Tahun Akademik...../.....

Pada Hari:.....	Tanggal:.....	Jam/Pukul:...../.....
Telah berlangsung seminar proposal tesis		
Judul Proposal Tesis	: Karakter Kepemimpinan Prof.Dr.H. Zaini Dahlan, MA dan kontribusinya Terhadap Pendidikan Agama Islam di Indonesia.	
Nama Mahasiswa	: Syaifulloh Yusuf	
NIM	: 1320412194	
No. Tlp. Rumah/Hp	:/085769522150	
Alamat Kos / Rumah	: Jl.Selokan Mataram, Dabag, Condongcatur Depok, Sleman, DIY.	
Program Studi	: Pendidikan Islam	
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam	
Minat	:	
Nama Dosen/Guru Besar	: Dr. Abdul Munir, M.Ag	
Jumlah Peserta Seminar Proposal Tesis:	20 orang (termasuk dosen)	
Hasil	: Diterima / Ditolak *	
Catatan perbaikan	:	

Dosen

Dr. Abdul Munir, M.Ag

Mahasiswa

Syaifulloh Yusuf

Ket. : * Coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI

PROGRAM PASCASARJANA

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. Dan Fax (0274) 519709, E-Mail: Psiainyk@indosat.net.id

LAMPIRAN BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL TESIS
DAFTAR HADIR MAHASISWA PESERTA SEMINAR PROPOSAL TESIS

No.	NAMA	NIM	TANDA TANGAN
1	Farida Susanti	1320412222	1.
2	Fajar Ganesh S	1320412250	2.
3	Ayu Faiza Algifahmy	1320412247	3.
4	Lathifah Mutiq	1320412270	4.
5	Slamki Zakaria	1320411129	5.
6	Zain Irma Fitriati	1320412266	6.
7	Hen Kuswanto	1320412256	7.
8	Rohmat Hidayanto	1320412150	8.
9	Yatiman	1320410015	9.
10	Andi Sugmanul Osim	1320412192	10.
11	Suiful Latif	1320412265	11.
12	Ahmad Muflihun	1320411269	12.
13	Gyosful Amir	1320412240	13.
14	Doko Murtijo	1320412242	14.
15	Suyatno	1320411102	15.
16	Desy Respitavini	1320412169	16.
17	Nur Laili	1320412243	17.
18	ARIP F	1320412214	18.
19	Ahmad Sabara Husain	1320412210	19.
20	Eka Ety S	1320411130	20.

Yogyakarta, 26 November 2014

Dosen

Dr. Abdul Munip, M.Ag

Mahasiswa

SYAIFULLOH YUSUF
NIM: 1320412194



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 594 /2015
Lampiran : 1 (satu) Bendel
Perihal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengharapkan kesediaan Bapak untuk bertindak sebagai Pembimbing Tesis yang berjudul :

**KARAKTER KEPEMIMPINAN PROF. DR. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I
NIM : 1320412194
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Kami sangat mengharapkan surat jawaban kesediaan dari Bapak/Ibu dengan mengisi formulir terlampir dan dikirim kepada kami paling lambat sepuluh hari sejak diterimanya surat ini .

Jika Bapak/Ibu tidak bersedia dimohon mengembalikan proposal usulan penelitian terlampir kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga.

Demikian, atas perkenan Bapak dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16 Februari 2015

a.n. Direktur
Ketua Program Studi
Pendidikan Islam,

Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. *Direktur (sebagai laporan)*
2. *Kasubag Administrasi*
3. *Arsip.*

Hal : Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis

Kepada Yth.,
Direktur
u.b. Ketua Program Studi Pendidikan Islam
Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor : UIN/PPs/PP.00.9/ 594 /2015, tertanggal 16 Februari 2015, bersama ini saya menyatakan bersedia / ~~tidak bersedia~~ ** menjadi **Pembimbing Tesis** yang berjudul :

**KARAKTER KEPEMIMPINAN PROF. DR. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN
KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI INDONESIA**

tesis tersebut di kerjakan oleh :


Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I
NIM : 1320412194
Program : Magister (S2) / Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 16-2-2015

Hormat Kami,



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A.

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 1141 /2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Prof. H. Zaini Dahlan, MA

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Syaifulloh Yusuf S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir	: Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk	: 1320412194
Jenjang	: Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2014/2015

untuk melakukan Wawancara kepada Bapak dengan judul **"KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"**

Di bawah bimbingan dosen : **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015

a.n. Direktur

Ketua Program Studi Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/1141 2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Ari Wibowo, SH, SHI, MH

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Syaifulloh Yusuf S.Pd.I
Tempat Tgl Lahir	: Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk	: 1320412194
Jenjang	: Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2014/2015

untuk melakukan Wawancara kepada Bapak dengan judul "KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015

attn: Direktur

Ketua Program Studi Pendidikan Islam



Maragustam, M.A

5591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 1141 /2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.
Prof. Dr. H. Amir Mu'allim, MIS

Jl-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Syaifulloh Yusuf S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk : 1320412194
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan Wawancara kepada Bapak dengan judul "KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015

a.n. Direktur

Kepa Program Studi Pendidikan Islam



H. Maragustam, M.A

5591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UTN.02.PPs.PP.00.9 1141 2015

Lampiran :

Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Dr. H. Nur Kholis, S.Ag., M.Sh.Ec

di-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Syaifulloh Yusuf S.Pd.I
Tempat / tgl Lahir	: Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk	: 1320412194
Jenjang	: Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi	: Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester	: IV (Empat)
Tahun Akademik	: 2014/2015

untuk melakukan Wawancara kepada Bapak dengan judul "KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

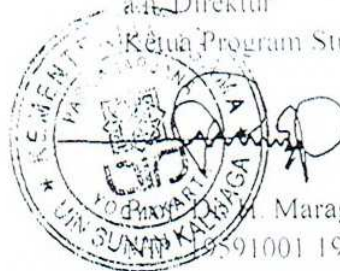
Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015

a.n. Direktur

Kepua Program Studi Pendidikan Islam



M. Maragustam, M.A

5591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id, website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP 00.9/ 1141 /2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Wawancara

Kepada Yth.

Dr. Drs. H. Muntoha, S.H., M.Ag

Jl-

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Syaifulloh Yusuf S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk : 1320412194
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan Wawancara kepada Bapak dengan judul "KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"

Di bawah bimbingan dosen : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015

a.n. Direktur

Ketua Program Studi Pendidikan Islam



Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

5591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta, 55281 Telp. (0274) 519709 Fax (0274) 557978
e-mail: pps@uin-suka.ac.id. website: http://pps.uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.02/PPs/PP.00.9/ 1141 /2015
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Dr. Ir. H. Harsoyo, M.Sc
Rektor UII Yogyakarta
di-

Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Program Magister bagi mahasiswa Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bersama ini kami mengharapkan bantuan Bapak untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa berikut :

Nama : Syaifulloh Yusuf, S.Pd.I
Tempat/Tgl Lahir : Kebumen, 12 Desember 1991
Nomor Induk : 1320412194
Jenjang : Magister (S2 Non Reguler)
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester : IV (Empat)
Tahun Akademik : 2014/2015

untuk melakukan Penelitian dan Pengambilan Data-data dengan judul
**"KEPEMIMPINAN PROF. H. ZAINI DAHLAN, MA DAN KONTRIBUSINYA
TERHADAP PENDIDIKAN ISLAM"**

Di bawah bimbingan dosen : **Prof. Dr. H. Maragustam, M.A**

Demikian atas bantuan dan kerjasama yang diberikan, disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 18 April 2015



Direktur
Kema Program Studi Pendidikan Islam
Dr. H. Maragustam, M.A
NIP. 19591001 198703 1 002

Tembusan :

1. Direktur (sebagai laporan)
2. Kasubbag Administrasi
3. Arsip



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.13005.286/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Syaifulloh Yusuf**
Date of Birth : **December 12, 1991**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 29, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	48
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	47
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, May 29, 2015

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

This copy is true to the original
Date **08 JUN 2015**
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Syaifulloh Yusuf, M.Pd.I
TTL : Kebumen, 12 Desember 1991
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warganegara : Indonesia
Alamat Asal : Desa Ampera Kebumen, Dusun Banjar Agung Udik, Kecamatan Pugung, Kabupaten Tanggamus, Provinsi Lampung.
Alamat Tinggal : Ngangkruk, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, DIY.
Alamat Kantor : Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km 14,5
Telp : 085769522150 (HP)
No. KTP : 1806111212910006
No. SIM C : 911225310064
Nama Ayah : Juhri, S.Pd.I
Nama Ibu : Suparsih, S.Pd.I

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. MI Mathlaul Anwar Kebumen : 1997 – 2003
- b. MtsN MODEL Talang Padang : 2003 – 2006
- c. MAN 1 MODEL Bandar Lampung : 2006 – 2009
- d. S1 Universitas Islam Indonesia : 2009 – 2013
- e. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2013 – 2015

2. Pendidikan Non Formal

- a. Madrasah Aliyah Program Khusus Lampung : 2006 – 2009
- b. Pondok Pesantren Universitas Islam Indonesia : 2009 – 2013

C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Yayasan Yatim Mandiri : 2012 – 2014
2. Pegawai Administrasi Badan Perencana UII : 2013 – Sekarang

D. Prestasi / Penghargaan

1. Peserta *Teenager Da'i Contest* Radio Kharisma 105,9 FM Kota Bandar Lampung (Maret 2007)
2. Peserta Pemilihan Pelajar Muslim Teladan (PPMT) Kota Bandar Lampung (Februari 2008)
3. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Putra Se-Kabupaten Lampung Barat (Maret 2008)

4. Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Se-Kabupaten Lampung Utara (Maret 2008)
5. Juara 1 Cepat Tepat Islami Pentas Islami Teknokrat 2008 (April 2008)
6. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Putra Se-Kabupaten Lampung Barat (Maret 2009)
7. Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Se-Kota Bandar Lampung (Maret 2009)
8. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Se-Provinsi Lampung (Mei 2009)
9. As The Excellent And Dedicated Student In Boarding House (Mei 2009)
10. *The Best of Da'i* pada Pemilihan Bintang Ramadhan Yogyakarta (2009)
11. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Syarhil Qur'an Tingkat Universitas di Universitas Islam Indonesia (Agustus 2010)
12. Juara 1 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Tingkat Universitas di Universitas Islam Indonesia (Agustus 2010)
13. Peserta Pagelaran Seni, Bahasa dan Budaya Arab Tingkat Nasional di Universitas Pendidikan Indonesia (Februari 2011)
14. Pengurus Lembaga Dakwah Fakultas Jama'ah Al-Faraby (Maret 2011)
15. Peserta "Berbagi Kisah Mengesankan" Lomba Menulis Esai Guru Se-DIY dan Jawa Tengah (April 2011)
16. Juara 2 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Fahmil Qur'an Tingkat Universitas di Universitas Islam Indonesia (Juni 2012)
17. Juara 3 Musabaqah Tilawatil Qur'an Cabang Syarhil Qur'an Tingkat Universitas di Universitas Islam Indonesia (Juni 2012)
18. Juara 3 Cerdas Cermat Agama Pekan Tilawatil Qur'an RRI Yogyakarta 2012 se-DIY (Juli 2012)
19. Juara 1 Lomba menulis puisi pada hari Ibu Se-Fakultas Ilmu Agama Islam UII (2012)
20. Musyrif Pesantrenisasi UII 2012/2013 (September 2012)
21. Juara 2 Lomba Microteaching Tingkat Mahasiswa pada Festival Pendidikan Jawa Tengah se-Jawa Tengah (Maret 2013)
22. Pemateri ONDI 2013/2014 Bagi mahasiswa baru UII (September 2013)

E. Pengalaman Organisasi

- | | |
|---|---------------|
| 1. Lembaga Dakwah Fakultas Ilmu Agama Islam UII | : 2010 – 2013 |
| 2. Himpunan Mahasiswa Jurusan PAI UII | : 2010 – 2012 |
| 3. Lembaga Dakwah Kampus UII | : 2012 – 2013 |
| 4. Organisasi Santri Pondok Pesantren UII | : 2010 – 2012 |
| 5. Lembaga Pengabdian Masyarakat PPUII | : 2012 – 2013 |

F. Minat Pendidikan

1. Minat Pendidikan : Pendidikan Islam
2. Konsentrasi Pendidikan : Pendidikan Agama Islam

G. Motto Hidup : “Hidup Adalah Ibadah *and Must Thank to Allah SWT*”.

Yogyakarta, 20 Juni 2015



(Syaifulloh Yusuf, M.Pd.I) .

